

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN/  
FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017/  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

**DAN/AND**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

*These Financial Statements are originally issued  
in Indonesian language*

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2017**

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017**

**DAFTAR ISI**

**C O N T E N T S**

**Pernyataan Direksi**

***Director's Statement***

	<b>Ekshibit/ Exhibit</b>	
Laporan Posisi Keuangan	A	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	B	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	C	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	D	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	E	<i>Notes to Financial Statements</i>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditor's Report</i></b>

**PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP LAPORAN  
KEUANGAN  
PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk.  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**DIRECTOR'S STATEMENT  
REGARDING RESPONSIBILITY FOR  
PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk.  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

Nama	Wihardjo Hadiseputro	Name
Alamat Kantor	Perkantoran Hijau Arkadia Tower C, Lantai 15. Jalan TB. Simatupang Kavling 88 Jakarta 12520	Office Address
Alamat Rumah	Jl. Budisari IV/10 RT 003/RW 005 Hegarmanah Cidap	Home Address
Nomor Telepon	021 - 2754 5000	Phone Number
Jabatan	Presiden Direktur / President Director	Title
Nama	Ari Wisnubroto	Name
Alamat Kantor	Perkantoran Hijau Arkadia Tower C, Lantai 15. Jalan TB. Simatupang Kavling 88 Jakarta 12520	Office Address
Alamat Rumah	Jl. Metro Alam V TC 44 No.35 RT011/RW016	Home Address
Nomor Telepon	021 - 2754 5000	Phone Number
Jabatan	Direktur / Director	Title

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Akasha Wira International Tbk.;
2. Laporan keuangan PT Akasha Wira International Tbk. telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Akasha Wira International Tbk. telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan PT Akasha Wira International Tbk. tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal pada PT Akasha Wira International Tbk..

*Declare that:*

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Akasha Wira International Tbk.;
2. PT Akasha Wira International Tbk. financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;
3. a. All information in PT Akasha Wira International Tbk. financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. PT Akasha Wira International Tbk. financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;
4. We are responsible for PT Akasha Wira International Tbk.'s internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus, this statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

*For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta,  
23 Maret 2018/ 23 March 2018

Wihardjo Hadiseputro  
Presiden Direktur / President Director



Ari Wisnubroto  
Direktur / Director

Ekshibit A

Exhibit A

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

A S E T	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	A S S E T S
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	4	25.507	35.316	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	5	140.594	152.608	Trade receivables - net
Piutang non-usaha - bersih		1.843	1.449	Non-trade receivables - net
Persediaan	6	107.977	95.474	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	7	9.052	27.043	Advances and prepayments
Pajak dibayar di muka	8	9.271	7.724	Prepaid taxes
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b>294.244</b>	<b>319.614</b>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Aset tetap - bersih	10	478.184	374.177	Fixed assets - net
Aset takberwujud - bersih	11	208	588	Intangible assets - net
Uang jaminan	9	66.347	71.431	Refundable deposits
Aset tidak lancar lainnya		1.253	1.669	Other non-current assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b>545.992</b>	<b>447.865</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>J U M L A H A S E T</b>		<b>840.236</b>	<b>767.479</b>	<b>T O T A L A S S E T S</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E  
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on  
Exhibit E which are an integral part of the  
Financial Statements taken as a whole

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	LIABILITIES AND EQUITY
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				<b>Current liabilities</b>
Utang bank	12	23.066	13.758	Bank loans
Utang usaha	13	73.488	56.798	Trade payables
Utang pajak	14	3.882	2.584	Taxes payables
Utang bukan usaha dan akrual	15	88.391	80.861	Non - trade payables and accruals
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16	55.586	40.546	Current portion of long-term bank loan
Utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		475	919	Current portion of finance lease payables
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<b>244.888</b>	<b>195.466</b>	<b>Total short-term liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				<b>Non current liability</b>
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16	122.151	145.201	Long-term bank loan - net of current portion
Uang jaminan pelanggan	17	3.245	3.510	Customers' deposits
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	29b	9.458	3.492	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	18	37.360	34.786	Employee benefits obligation
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		123	636	Lease payables - net of current portion
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<b>172.337</b>	<b>187.625</b>	<b>Total long-term liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>				<b>equity</b>
Modal saham				Share capital
Modal dasar 2.359.587.200 saham				Authorized capital - 2,359,587,200 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 589.896.800 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam angka penuh) per saham	19	589.897	589.897	Issued and fully paid capital - 589,896,800 shares with par value of Rp 1,000 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	20	5.068	5.068	Additional paid-in capital
Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - bersih	21	2.631	2.250	Gain on remeasurement of defined benefit program - net
Saldo laba (rugi):				Retained earning (deficit):
Dicadangkan		213.952	213.952	Appropriated
Belum dicadangkan	(	388.537)	(426.779)	Unappropriated
<b>Jumlah ekuitas</b>		<b>423.011</b>	<b>384.388</b>	<b>Total equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>840.236</b>	<b>767.479</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E  
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on  
Exhibit E which are an integral part of the  
Financial Statements taken as a whole

Jakarta,  
23 Maret 2018 / 23 March 2018



Wihardjo Hadiseputro  
Presiden Direktur/President Director



Ekshibit B

Exhibit B

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
PENJUALAN BERSIH	22,32	814.490	887.663	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	23,32	( 375.546 )	( 427.828 )	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		438.944	459.835	GROSS PROFIT
Beban penjualan	24,32	( 289.213 )	( 298.265 )	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	25,32	( 82.415 )	( 84.977 )	General and administration expenses
Beban lain-lain	26,32	( 1.044 )	( 1.466 )	Other expenses
Penghasilan lain-lain	26,32	7.766	3.197	Other income
Jumlah		( 364.906 )	( 381.511 )	Total
LABA DARI USAHA		74.038	78.324	OPERATING INCOME
Penghasilan keuangan	27,32	304	406	Finance income
Beban keuangan	28,32	( 23.247 )	( 17.094 )	Finance expenses
Jumlah		( 22.943 )	( 16.688 )	Total
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		51.095	61.636	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	29a	( 12.853 )	( 5.685 )	INCOME TAX EXPENSES
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		38.242	55.951	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Item yang tidak akan direklasifikasikan pada laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Skema pengukuran manfaat imbalan pasti	29b	508	91	Remeasurement on defined benefit pension schemes
Pajak terkait pos yang tidak akan direklasifikasikan		( 127 )	( 23 )	Tax relating to items that will not be reclassified
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, pajak neto		381	68	Other Comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		38.623	56.019	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam angka penuh)		65	95	NET INCOME PER SHARE (full amount)
RATA-RATA TERTIMBANG JUMLAH SAHAM BEREDAR/DITEMPATKAN (dalam angka penuh)		589.896.800	589.896.800	WEIGHTED AVERAGE NUMBER OF OUTSTANDING/ISSUED SHARES (full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E  
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on  
Exhibit E which are an integral part of the  
Financial Statements taken as a whole

Jakarta,  
23 Maret 2018 / 23 March 2018



Wihardjo Hadiseputro  
Presiden Direktur/President Director

These Financial Statements are originally issued  
in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

				Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti/ Gain on remeasurement of defined benefit program	Saldo laba / Retained earning		
	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan Modal disetor/ Paid-in capital		Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Un-appropriated	Jumlah/ Total
Saldo per 1 Januari 2016		589.897	5.068	2.182	213.952	( 482.730 )	328.369
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	55.951	55.951
Penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan		-	-	68	-	-	68
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	68	-	55.951	56.019
Saldo per 31 Desember 2016	1,19	589.897	5.068	2.250	213.952	( 426.779 )	384.388
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	38.242	38.242
Penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan		-	-	381	-	-	381
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	381	-	38.242	38.623
Saldo per 31 Desember 2017	1,19	589.897	5.068	2.631	213.952	( 388.537 )	423.011

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E  
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on  
Exhibit E which are an integral part of the  
Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	826.239	859.718	Cash receipt from customers
Pengeluaran kas kepada:			Cash payments to:
Pemasok	( 219.668)	( 381.591)	Supplier
Karyawan	( 188.962)	( 125.069)	Employee
Beban operasional dan lainnya	( 304.870)	( 211.951)	Operating expense and others
Kas dari aktivitas operasi	112.739	141.107	Cash receipt from operating activity
Pembayaran pajak penghasilan badan	( 6.344)	( 6.874)	Payments of corporate income tax
Pembayaran bunga	( 22.269)	( 15.898)	Payments of interest
Penerimaan bunga	304	406	Interest receipts
Pembayaran lainnya	( 1.061)	( 399)	Other payments
Penerimaan kas lain-lain	3.830	814	Other cash receipts
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>87.199</b>	<b>119.156</b>	<b>Net cash provided by operating activity</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	( 96.953)	( 142.601)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	( 47)	-	Acquisition of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	65	47	Proceed from sales of fixed assets
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>( 96.935)</b>	<b>( 142.554)</b>	<b>Net cash used by investing activity</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank	111.614	235.088	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	( 110.730)	( 200.279)	Repayments of bank loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	( 957)	( 163)	Repayments of finance lease payables
<b>Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>( 73)</b>	<b>34.646</b>	<b>Net cash provided (used to) by investing activity</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>( 9.809)</b>	<b>11.248</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>35.316</b>	<b>24.068</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>25.507</b>	<b>35.316</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E  
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on  
Exhibit E which are an integral part of the  
Financial Statements taken as a whole



Ekshibit E

Exhibit E

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Lainnya**

PT Akasha Wira International Tbk ("Entitas") didirikan dengan nama PT Alfindo Putrasetia pada tahun 1985. Nama Entitas telah diubah beberapa kali, terakhir pada tahun 2010, ketika nama Entitas diubah menjadi PT Akasha Wira International Tbk.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, SH, M.Kn, No. 48 tanggal 25 Juni 2013 mengenai perubahan atas Kuorum, Hak Suara dan Keputusan serta mengenai perubahan atas Tugas dan Wewenang Direksi.

Entitas didirikan dalam rangka Undang-undang No. 1 tahun 1967, jo Undang-undang No. 11 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing, yang telah dicabut dan diganti dengan Undang-undang No. 25 tahun 2007 dan telah memperoleh persetujuan dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dalam Surat Keputusan No. 42/V/PMA/2006 tanggal 10 Maret 2006. Pada tahun 2010, Entitas telah memperoleh Ijin Prinsip Perluasan Penanaman Modal berdasarkan Surat Keputusan No. 253/I/IP/II/PMA/2010 tanggal 26 Oktober 2010.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah industri air minum dalam kemasan, industri roti dan kue, kembang gula, makaroni, kosmetik dan perdagangan besar. Entitas bergerak dalam bidang usaha pengolahan dan distribusi air minum dalam kemasan serta produksi dan distribusi produk-produk kosmetika. Produksi air minum dalam kemasan secara komersial dimulai pada tahun 1986, perdagangan produk kosmetika dimulai pada tahun 2010 dan produksi produk kosmetika dimulai pada tahun 2012.

Entitas berdomisili di Jakarta, Indonesia, dengan kantor pusat di Perkantoran Hijau Arkadia, Jl. TB. Simatupang Kav. 88, Jakarta. Pabrik pengolahan air minum dalam kemasan berlokasi di Jawa Barat dan Jawa Timur dan pabrik produk kosmetik berlokasi di Pulogadung.

Pada tanggal 3 Juni 2008, Sofos Pte. Ltd., Entitas berbadan hukum Singapura, telah mengakuisisi Water Partners Bottling S.A., Entitas joint venture antara The Coca Cola Company dan Nestle S.A. dan pemegang hak pengendalian atas Entitas.

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. The Establishment and Other Information**

PT Akasha Wira International Tbk ("the Company") was established under the name of PT Alfindo Putrasetia in 1985. The Company's name has been changed several times, the most recent one in 2010, when its name was changed to PT Akasha Wira International Tbk.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made by Notarial Deed of Jose Dima Satria, SH, M.Kn, No. 48 dated 25 June 2013 concerning the changes in Quorum, Voting Rights and Decision and the changes in Duties and Authority of the Board of Directors.

The Company was incorporated within the framework of Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967, as amended by Law No. 11 of 1970 and No. 25 of 2007, and had obtained an approval from the Chief of Capital Investment Coordinating Board (BKPM) in Decision Letter No. 42/V/PMA/ 2006 dated 10 March 2006. In 2010, the Company obtained Investment Expansion Principle Licence based on Decision Letter No. 253/I/IP/II/PMA/2010 dated 26 October 2010.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities consists of drinking water bottling industry, bread and cake industry, candy, macaroni, cosmetic industry and wholesaling. The Company is engaged in the drinking water bottling and cosmetic products manufacturing and distribution. The commercial production of drinking water started in 1986, cosmetic products trading started in 2010 and cosmetic products manufacturing started in 2012.

The Company is domiciled in Jakarta, Indonesia, with its head office located at Perkantoran Hijau Arkadia, Jl. TB. Simatupang Kav. 88, Jakarta. The drinking water bottling plants are located in West Java and East Java and cosmetic products plants are located in Pulogadung.

On 3 June 2008, Sofos Pte. Ltd., a Singapore based company acquired Water Partners Bottling S.A., a joint venture of The Coca Cola Company and Nestle S.A. and owner of the controlling interest in the Company.

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016**  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham**

Sesuai dengan Surat Ketua Bapepam No. S-774/PM/1994 tanggal 2 Mei 1994 mengenai "Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran", Entitas telah melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 15.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam angka penuh) per saham. Entitas mencatatkan seluruh sahamnya sejumlah 38.000.000 saham di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 14 Juni 1994.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 6 Juni 1997, Entitas mengeluarkan 38.000.000 saham bonus yang berasal dari tambahan modal disetor dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 1.000 (dalam angka penuh).

Berdasarkan persetujuan dari Bapepam dalam Surat Ketua Bapepam No. S-1213/PM/2004 tanggal 10 Mei 2004 mengenai "Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran", Entitas melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 73.720.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam angka penuh) per saham.

Berdasarkan persetujuan dari Bapepam dalam Surat Ketua Bapepam No. S-5874/BL/2007 tanggal 21 Nopember 2007 mengenai "Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran", Entitas melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 440.176.800 saham biasa dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam angka penuh) per saham.

Seluruh saham Entitas telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

**c. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan Akta Notaris No. 198 tanggal 20 Oktober 2017 dari Jose Dima Satria, SH, M.Kn., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

	<b>2 0 1 7</b>
<b>Dewan Komisaris</b>	
Presiden Komisaris	Tuan/Mr. Hanjaya Limanto
Komisaris	Tuan/Mr. Danny Yuwono Siswanto
Komisaris Independen	Ny./Mrs. Miscellia Dotulong

**1. GENERAL INFORMATION (Continued)**

**b. Public Offering of Shares**

*In accordance with Letter of the Chairman of Bapepam No. S-774/PM/1994 dated 2 May 1994 regarding "Notification that the Registration Statement becomes Effective", the Company has publicly offered, through capital market, 15,000,000 shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share. The Company listed all its 38,000,000 shares on the Jakarta Stock Exchange on 14 June 1994.*

*Based on the result of the Extraordinary General Shareholders' Meeting on 6 June 1997, the Company issued 38,000,000 bonus shares from the additional paid-in capital with a share par value of Rp 1,000 (full amount).*

*Based on Approval Letter of the Chairman of Bapepam No. S-1213/PM/2004 dated 10 May 2004 regarding "Notification that the Registration Statement becomes Effective", the Company conducted a Limited Public Offering I to the existing shareholders in connection with its rights issue with pre-emptive rights of 73,720,000 common shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share.*

*Based on Approval Letter of the Chairman of Bapepam No. S-5874/BL/2007 dated 21 November 2007 regarding "Notification that the Registration Statement becomes Effective", the Company arranged a Limited Public Offering II to the existing shareholders in connection with its rights issue with pre-emptive rights of 440,176,800 common shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share.*

*All the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.*

**c. Employee, Board of Commissioners and Directors**

*The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 December 2017 and 2016 based on Notarial Deed No. 198 dated 20 October 2017 of Jose Dima Satria, SH, M.Kn., a public notary in Jakarta, is as follows:*

	<b>2 0 1 6</b>	<b>Board of Commissioners</b>
	Tuan/Mr. Hanjaya Limanto	President Commissioner
	Tuan/Mr. Danny Yuwono Siswanto	Commissioner
	Ny./Mrs. Miscellia Dotulong	Independent Commissioner

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)**

**c. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris (Lanjutan)**

	<b>2 0 1 7</b>
<b>Dewan Direksi</b>	
Presiden Direktur	Tuan/Mr. Wihardjo Hadiseputro
Direktur	Tuan/Mr. Ari Wisnubroto
Direktur Tidak Terafiliasi	Tuan/Mr. Th. M. Wisnu Adjie

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<b>2 0 1 7</b>
<b>Komite Audit</b>	
Ketua	Ny./Mrs. Miscellia Dotulong
Anggota	Tuan./Mr. Rubin Gondokusumo
Anggota	Tuan/Mr. Zulbahri

Sekretaris Entitas per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Tuan Th. M. Wisnu Adjie.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas mempekerjakan masing-masing sebanyak 720 dan 805 pegawai (tidak diaudit).

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk Dewan Komisaris dan Direksi) Entitas masing-masing sebesar Rp 4.329 dan Rp 4.857.

**1. GENERAL INFORMATION (Continued)**

**c. Employee, Board of Commissioners and Directors (Continued)**

	<b>2 0 1 6</b>	<b>Board of Directors</b>
Tuan/Mr. Wihardjo Hadiseputro		President Director
Tuan/Mr. Ari Wisnubroto		Director
Tuan/ Mr. Th. M. Wisnu Adjie		Non-Affiliated Director

The composition of the Audit Committee as of 31 December 2017 and 2016 is as follows:

	<b>2 0 1 6</b>	<b>Audit Committee</b>
Ny./Mrs. Miscellia Dotulong		Chairman
Tuan./Mr. Rubin Gondokusumo		Members
Tuan/Mr. Zulbahri		Members

The Company's Corporate Secretary as of 31 December 2017 and 2016 is Mr. Th. M. Wisnu Adjie.

As of 31 December 2017 and 2016, the Company had 720 and 805 employees, respectively (unaudited).

For the year ended 31 December 2017 and 2016, the amount of gross compensation for the key management (including Boards of Commissioners and Directors) of the Company amounted to Rp 4,329 and Rp 4,857, respectively.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal untuk Entitas yang berada di bawah pengawasannya. Laporan keuangan telah disusun berdasarkan konsep biaya historis kecuali sebagaimana diungkapkan di dalam kebijakan akuntansi di bawah ini dan menggunakan bisnis akrual kecuali bagi laporan arus kas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Financial Statements**

The financial statements have been prepared in accordance with Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK"), which includes the standards and interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Financial Accounting Standards Board of Institute of Accountants in Indonesia, along with capital market regulations for entities which are under such regulators' oversight. The financial statements have been prepared on the historical cost basis except as disclosed in the accounting policies below and using accrual basis except for the statements of cash flow.

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)**

Laporan arus kas disusun dan disajikan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas dengan dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan Entitas disajikan dalam Rupiah Indonesia (Rupiah) kecuali dinyatakan lain. Mohon untuk mengacu ke Catatan 2.b mengenai informasi mata uang fungsional Entitas.

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritisikal tertentu. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk melaksanakan pertimbangan di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas dengan tingkat yang lebih tinggi, atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan, diungkapkan di dalam Catatan 3.

**Perubahan Kebijakan Akuntansi**

- (1) Standar, intepretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2017

Sejumlah standar, interpretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif untuk pertama kali untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017, telah diadopsi dalam laporan keuangan ini. Sifat dan dampak dari setiap standar, interpretasi dan amandemen baru yang diadopsi oleh Entitas dijelaskan sebagai berikut. Catatan: tidak seluruh standar dan interpretasi baru yang berlaku efektif untuk pertama kali untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 berdampak pada laporan keuangan tahunan Entitas.

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan";
- ISAK 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi";
- PSAK 3, "Laporan Keuangan Interim";
- PSAK 24, "Imbalan Kerja";
- PSAK 58, "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan";
- PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- ISAK 32, "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Preparation of the Financial Statements (Continued)**

*The statements of cash flow are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.*

*The financial statements of the Company are presented in Indonesian Rupiah ("Rupiah"), unless otherwise specified. Refer to Note 2.b for the information on functional currency of the Company.*

*The preparation of financial statements in conformity with PSAK requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.*

**Changes in Accounting Policies**

- (1) New standards, interpretations and amendments effective from 1 January 2017

*A number of new standards, interpretations and amendments effective for the first time for periods beginning on (or after) 1 January 2017, have been adopted in these financial statements. The nature and effect of each new standard, interpretation and amendment adopted by the Company is detailed below. Note: not all new standards and interpretations effective for the first time for periods beginning on (or after) 1 January 2017 effect the Company's annual financial statements.*

- Amandment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statement";
- ISAK 31, "Intrepretation of PSAK 13: Investment Property";
- PSAK 3, "Interim Financial Statement";
- PSAK 24, "Employee Benefit";
- PSAK 58, "Non-curent Assets Held for Sale and Discontinued Operations";
- Psak 60, "Financial Instrument: Disclosure";
- ISAK 32, "Definition and Hierarchy of Financial Accountings Standards".

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)**

**Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap";
- PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain";
- PSAK 69, "Agrikultur";
- Amandemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan";
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";
- PSAK 71, "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73, "Sewa";
- Amandemen PSAK 62, "Penerapan PSAK 71 untuk PSAK 62".

**b. Transaksi dan Translasi Mata Uang Asing**

**(i) Mata Uang Fungsional dan Mata Uang Penyajian**

Unsur-unsur yang terdapat di dalam laporan keuangan Entitas diukur dengan menggunakan mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana Entitas beroperasi ('mata uang fungsional'). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Entitas.

**(ii) Transaksi dan Saldo**

Transaksi dalam mata uang asing ditranslasikan terhadap mata uang fungsional Entitas dengan nilai tukar pada tanggal transaksi.

Aset dan liabilitas moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional dengan nilai tukar pada setiap akhir periode pelaporan. Nilai tukar yang digunakan sebagai tolok ukur adalah nilai tukar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Aset dan liabilitas non-moneter yang diukur pada nilai wajar di dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional pada nilai tukar ketika nilai wajar ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Preparation of the Financial Statements (Continued)**

**Changes in Accounting Policies (Continued)**

As at the authorization date of the financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the following new and revised PSAK which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2017:

- PSAK 15, "Investments in Associates and Joint Ventures";
- The amendments to PSAK 16, "Fixed assets";
- PSAK 67, "Disclosures of Interest in Other Entities";
- PSAK 69, "Agriculture";
- The amendments to PSAK 2, "Statements of Cash Flows about Disclosure Initiative";
- The amendments to PSAK 46, "Income Tax about Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses";
- PSAK 71, "Financial Instruments";
- PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK 73, "Rent";
- The amendments to PSAK 62, "Applying PSAK 71 to PSAK 62".

**b. Foreign Currency Transaction and Translation**

**(i) Functional and Reporting Currencies**

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company operates (the "functional currency"). The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

**(ii) Transactions and Balances**

Transactions in foreign currencies are translated to the respective functional currencies of the Company at exchange rates at the date of the transactions.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency at the exchange rate at end of the reporting period. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank of Indonesia. Non-monetary assets and liabilities that are measured at fair value in a foreign currency are translated to the functional currency at the exchange rates when the fair value was determined.

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**b. Transaksi dan Translasi Mata Uang Asing (Lanjutan)**

**b. Foreign Currency Transaction and Translation (Continued)**

**(ii) Transaksi dan Saldo (Lanjutan)**

**(ii) Transactions and Balances (Continued)**

Keuntungan dan kerugian nilai tukar mata uang asing yang timbul akibat penyelesaian unsur-unsur moneter atau dari translasi unsur-unsur moneter yang didenominasi di dalam mata uang asing pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laba rugi.

Foreign exchange gains and losses arising from the settlement of monetary items or from the translation of monetary items denominated in foreign currencies at the end of the reporting period are recognized in profit and loss.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2017 and 2016, the exchange rates used were as follows:

	Kurs mata uang/ Exchange rate		
	2017	2016	
1 Poundsterling Inggris/Rupiah	18.218	16.508	GBP 1/Rupiah
1 Euro Eropa/Rupiah	16.174	14.162	EUR 1/Rupiah
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	13.548	13.436	USD 1/Rupiah
1 Dolar Australia/Rupiah	10.557	9.724	AUD 1/Rupiah
1 Dolar Singapore/Rupiah	10.134	9.299	SGD 1/Rupiah
100 Yen Jepang/Rupiah	12.022	11.540	JPY 100/Rupiah
1 Baht Thailand/Rupiah	414	375	THB 1/Rupiah
1 Dolar Hongkong/Rupiah	1.733	1.732	HKD 1/Rupiah
1 Ringgit Malaysia/Rupiah	3.335	2.996	RM 1/Rupiah
1 Yuan China/Rupiah	2.073	1.937	CNY 1/Rupiah
1 Won Korea/Rupiah	13	12	KRW 1/Rupiah

**c. Kas dan Setara Kas**

**c. Cash and Cash Equivalents**

Di dalam laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, deposito, investasi jangka pendek dengan jatuh tempo tiga bulan atau kurang, yang tidak dibatasi penggunaannya, dan - untuk tujuan laporan arus kas - cerukan bank. Cerukan bank ditampilkan di antara pinjaman dan utang dalam liabilitas lancar laporan posisi keuangan.

In the statements of cash flows, cash and cash equivalents include all unrestricted cash on hand, deposits held at call with banks, other short term highly liquid investments with original maturities of three months or less and - for the purpose of the statements of cash flows - bank overdrafts. Bank overdrafts are shown within loans and borrowings in current liabilities in the statements of financial position.

Kas dan setara kas dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang sangat signifikan.

Cash and cash equivalents immediately can be used without significant change in value.

**d. Piutang Usaha dan Piutang Bukan Usaha**

**d. Trade and Non-Trade Receivables**

Piutang usaha adalah jumlah moneter dari pelanggan bagi penyediaan barang dan jasa dalam bisnis normal. Apabila penagihan diharapkan dalam waktu satu tahun atau kurang (atau di dalam siklus operasi normal bisnis atau lebih lama), maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar. Apabila, sebaliknya, maka diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Trade receivable are amounts due from customers for provisions of goods and service performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Piutang bukan usaha yang bersumber dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang mencerminkan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Entitas.

Non-trade receivables from related parties are receivable balance reflecting loans given to related parties of the Company.



**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**d. Piutang Usaha dan Piutang Bukan Usaha (Lanjutan)**

Piutang usaha dan piutang bukan usaha diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif, apabila dampak diskonto tersebut signifikan, dikurangi provisi penurunan nilai.

Penagihan piutang usaha dan bukan usaha dikaji ulang secara berkesinambungan. Utang yang tidak dapat ditagih, dihapuskan dengan mengurangi secara langsung nilai tercatat. Akun cadangan digunakan ketika terdapat bukti objektif bahwa Entitas tidak dapat menagih seluruh jumlah sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan debitur, kemungkinan debitur akan mengalami kebangkrutan maupun reorganisasi keuangan, dan kegagalan maupun kelalaian di dalam pembayaran, dianggap sebagai indikator penurunan nilai piutang. Jumlah cadangan penurunan nilai adalah selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas yang terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila dampak pendiskontoan tersebut tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai, diakui di dalam laba rugi pada 'perubahan penurunan nilai'. Ketika suatu piutang usaha dan bukan usaha di mana cadangan penurunan nilai yang diakui menjadi tidak tertagih pada periode setelah periode awal, maka piutang tersebut dihapuskan terhadap akun cadangan. Pemulihan setelah periode awal jumlah yang sebelumnya dihapuskan, dikredit terhadap 'perubahan penurunan nilai' di dalam laba rugi.

**e. Persediaan**

Persediaan awalnya diakui sebesar nilai perolehan dan selanjutnya diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan maupun nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode Masuk Pertama, Keluar Pertama untuk persediaan air minum dalam kemasan dan metode Rata-rata Tertimbang untuk persediaan kosmetik. Biaya perolehan mencakup biaya pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi di dalam membawa persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini. Biaya perolehan tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**d. Trade and Non-Trade Receivables (Continued)**

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectibility of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization, and default or delinquency in payments are considered indicators that the receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "impairment charges". When a trade and non-trade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.

**e. Inventories**

Inventories are initially recognized at cost, and subsequently at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the First-In, First-Out method for bottled drinking water and the Weighted Average method for cosmetic products. Cost comprises all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. It excludes borrowing costs.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for obsolete and slow moving inventories is determined based on a review of the condition of the inventories at the end of the year.

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**f. Biaya dibayar di muka**

Pengeluaran-pengeluaran yang memiliki manfaat untuk periode lebih dari satu tahun dicatat sebagai biaya dibayar di muka dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode dimana manfaat itu terealisasi.

**g. Aset Tetap dan Penyusutan**

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan manfaat dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Entitas dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perawatan sehari-hari aset tetap diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Entitas memilih untuk menerapkan model biaya, sehingga aset tetap Entitas dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset.

Tanah diakui sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan dihitung sejak bulan berikut setelah aset yang bersangkutan diperoleh, dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat dan nilai residu dari masing-masing aset sebagai berikut:

	Masa Manfaat/ Useful Lives (Tahun/ Years)		Nilai Residu / Residual Value		
	2017	2016	2017	2016	
Bangunan	20	20	20%	20%	Buildings
Sarana dan prasarana	5	5	-	-	Leasehold Improvement
Mesin dan peralatan	8 - 15	8 - 15	-	-	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan	5	5	-	-	Tools and equipment
Kendaraan	5	5	-	-	Vehicles
Peralatan IT	4	4	-	-	IT Equipment
Dispenser	5	5	-	-	Dispenser

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**f. Prepaid Expenses**

Expenditures which are considered to have a benefit of more than one year are deferred and amortized using the straight-line method over the periods in which the benefit is realized.

**g. Fixed Assets and Depreciation**

Initially, an item of fixed assets is measured at its cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable of bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management, and also the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

Subsequent expenditures such as component replacement and major inspection are added to the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of those parts that are replaced or any remaining carrying amounts of the cost of the previous inspection are derecognized. The costs of day-to-day servicing of an asset are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

The Company has chosen to adopt the cost model, accordingly, the Company's fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Depreciation is calculated starting from the following month in which the assets are acquired, using the straight-line method, based on the estimated useful lives and residual value of each assets as follows:

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**g. Aset Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)**

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

**h. Transaksi Sewa**

Entitas mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya pada tanggal pengakuan awal.

**Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut diklasifikasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa atau umur manfaat aset sewaan. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**g. Fixed Assets and Depreciation (Continued)**

*The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year-end to ensure that such residual values, useful lives and depreciation method are consistent with the expected pattern of economic benefits from those assets.*

*When an asset is disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, the cost and accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the accounts. Any resulting gain or loss from derecognition of an item of fixed assets is recognised in the statements of comprehensive income.*

*Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.*

**h. Lease Transactions**

*The Company classifies leases based on the extent to which risk and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee and the substance of the transaction rather than the form of the contract at inception date.*

**Finance Lease - as Lessee**

*A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased asset or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.*

*If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then the leased assets are depreciated over their useful lives. If not, then the capitalized lease assets are depreciated over the shorter of the useful life of the asset or the lease term. Gain or loss on sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.*

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**h. Transaksi Sewa (Lanjutan)**

**Sewa Operasi - sebagai Lessee**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa pada tahun berjalan diakui sebagai beban pada operasi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**i. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan**

Aset yang memiliki nilai yang memiliki umur manfaat tidak terbatas bukan merupakan subjek amortisasi namun dilakukan pengujian penurunan nilai per tahun, atau lebih sering apabila peristiwa atau perubahan di dalam keadaan mengindikasikan bahwa aset tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Aset yang merupakan subjek amortisasi dikaji ulang penurunan nilainya bilamana peristiwa atau perubahan di dalam keadaan mengindikasikan nilai tercatat mungkin tidak dapat dipulihkan.

Apabila indikasi-indikasi tersebut muncul, atau apabila pengujian penurunan nilai bagi suatu aset diharuskan, maka Entitas membuat suatu estimasi jumlah terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset adalah lebih tinggi dibandingkan nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai dan ditentukan bagi aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang independen dari aset lainnya. Di dalam menilai nilai pakai, arus kas masa depan diestimasi yang diharapkan untuk dihasilkan oleh aset, didiskontokan terhadap nilai kini dengan menggunakan tingkat suku bunga sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, suatu penilaian yang sesuai, digunakan.

Apabila nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat pada nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat pada nilai revaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**h. Lease Transactions (Continued)**

**Operating Lease - as Lessee**

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the current year operations using the straight-line method over the lease term.

**i. Impairment of Non-Financial Assets**

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

If any such indication exist, or when impairment assessment for an asset is required, the Company makes an estimation of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimate future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the assets is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)**

Pembalikan jumlah kerugian penurunan nilai atas aset selain *goodwill* akan diakui, jika, dan hanya jika, terdapat perubahan di dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengujian terkini penurunan nilai. Apabila, keadaannya seperti ini, nilai tercatat aset meningkat sampai jumlah terpulihkan. Kenaikan nilai tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan (neto setelah penyusutan) seandainya aset tidak mengalami rugi penurunan nilai sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai atas aset diakui segera di dalam laba rugi.

**j. Instrumen Keuangan**

Pada tanggal 1 Januari 2012, Entitas menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". PSAK 50 direvisi sehingga hanya mengatur penyajian instrumen keuangan sedangkan prinsip pengungkapan instrumen keuangan dipindahkan ke PSAK No. 60.

Revisi PSAK No. 55 tersebut tidak memberikan pengaruh bagi laporan keuangan pada saat penerapan awal, sedangkan penerapan PSAK No. 50 yang direvisi dan PSAK No. 60 tersebut memberikan pengaruh bagi pengungkapan dalam laporan keuangan.

**k. Aset Keuangan**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi
- Dimiliki hingga jatuh tempo
- Tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

**Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL)**

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- Diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- Merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- Merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**i. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)**

Reversal on impairment loss for assets other than *goodwill* would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined (net of depreciation) had no impairment loss been recognized previously. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss.

**j. Financial Instruments**

On 1 January 2012, the Company adopted PSAK No. 50 (2010 Revision), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (2011 Revision), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures". PSAK No. 50 was revised to only cover the principles for presentation of financial instruments while the principle for disclosures of financial instruments are removed to PSAK No. 60.

The revised PSAK No. 55 gave no impact to the financial statements upon initial adoption, while the adoptions of the revised PSAK No. 50 and PSAK No. 60 gave impact for the disclosures made in the financial statements.

**k. Financial Assets**

Financial assets are classified as follows:

- Fair value through profit or loss
- Held-to-maturity
- Available-for-sale
- Loans and receivables

**Fair Value through Profit or Loss (FVTPL)**

A financial asset is classified as at FVTPL where the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- It has been acquired principally for the purpose of selling in the near future; or
- It is a part of an identified portfolio of a certain financial instrument that the Company manages together and has a recent actual pattern of short-term profit taking; or
- It is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**k. Aset Keuangan (Lanjutan)**

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

**Dimiliki Hingga Jatuh Tempo**

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- a) Aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Aset keuangan yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Aset keuangan yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**Tersedia untuk Dijual (AFS)**

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui sebagai penghasilan komprehensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain akan diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**k. Financial Assets (Continued)**

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resulting gain or loss recognized in the statements of comprehensive income. The net gain or loss recognized in the statements of comprehensive income incorporates any dividend or interest earned on the financial assets.

**Held-to-Maturity**

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a) Those that are designated as at fair value through profit or loss upon initial recognition;
- b) Those that are designated as available for sale; and
- c) Those that meet the definition of loans and receivables.

These are initially recognized at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method.

**Available-for-Sale (AFS)**

Available-for-sale financial assets are non derivative financial assets that are intended to be held for an indefinite period of time, which might be sold in response to the needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity financial assets or financial assets at fair value through profit or loss.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognized as other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchanges gains and losses, until the financial assets are derecognized. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized as other comprehensive income will be recognized in the statements of comprehensive income.



**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
**(Continued)**

**k. Aset Keuangan (Lanjutan)**

**k. Financial Assets (Continued)**

Sedangkan pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

However, interest income is calculated using the effective interest rate method, and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available-for-sale are recognized in the statements of comprehensive income.

**Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

**Loans and Receivables**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

**Metode Suku Bunga Efektif**

**Effective Interest Rate Method**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

The effective interest rate method is a method calculating the amortized cost of financial instruments and a method for allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash receipt (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount at initial recognition. Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those at FVTPL.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

**Impairment of Financial Assets**

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal Laporan Posisi Keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each Statement of Financial Position date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the financial assets have been impacted.

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
**(Continued)**

**k. Aset Keuangan (Lanjutan)**

**k. Financial Assets (Continued)**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)**

**Impairment of Financial Assets (Continued)**

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat dibursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas dibawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

*For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.*

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

*For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:*

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

- *Significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *Default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *Probability that the borrower will enter a bankruptcy or financial reorganization.*

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

*For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.*

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

*The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance for impairment account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance for impairment account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance for impairment account. Changes in the carrying amount of allowance for impairment account are recognized in the statements of comprehensive income.*

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif dalam periode yang bersangkutan. Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif hingga nilai tercatat aset keuangan pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

*When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized as other comprehensive income are reclassified to statement of comprehensive income in the period. With the exception of AFS equity instruments, if in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decreases can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through the statement of comprehensive income until the carrying amount of the financial assets at the date of impairment recovery does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized.*

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
**(Continued)**

**k. Aset Keuangan (Lanjutan)**

**k. Financial Assets (Continued)**

**Penghentian Pengakuan Aset Keuangan**

**Derecognition of Financial Assets**

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada Entitas lain. Jika Entitas tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset yang ditransfer, Entitas masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and the rewards of ownership of the asset to another company. If the company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the company continues to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

**l. Liabilitas Keuangan**

**l. Financial Liabilities**

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities are classified into the category of (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

**(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi**

**(i) Financial Liabilities at Fair Value through Profit or Loss**

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities which are held for trading. A financial liability is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

**(ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi**

**(ii) Financial Liabilities at Amortized Cost**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost using the effective interest rate method.

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**l. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**(ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi (Lanjutan)**

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

**Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan**

Entitas menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

**m. Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari set keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**n. Estimasi Nilai Wajar**

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada laporan posisi keuangan.

Investasi pada efek ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar biaya perolehan. Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**l. Financial Liabilities (Continued)**

**(ii) Financial Liabilities at Amortized Cost (Continued)**

Financial liabilities at amortized cost are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings.

**Derecognition of Financial Liabilities**

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or they expire.

**m. Offsetting of Financial Instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position, if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**n. Fair Value Estimation**

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date.

Investments in equity securities that do not have readily determinable fair values are stated at cost. The fair value of other financial instruments that are not traded in active markets is determined using certain standard valuation techniques simultaneously.

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**o. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (melalui kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (melalui partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasi) atas pihak lain dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian.

**p. Imbalan Kerja**

Entitas menyediakan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan UU Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Liabilitas imbalan pascakerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Tidak ada pembentukan dana untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Entitas sehubungan dengan rencana imbalan pasti dihitung sebagai nilai kini kewajiban imbalan pascakerja pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program, jika ada.

Entitas mengakui biaya imbalan pascakerja yang terdiri dari (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) beban bunga neto atau pendapatan langsung dalam laba rugi.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**o. Transactions with Related Parties**

In accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (through ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (through participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 33 to the consolidated financial statements.

**o. Employee Benefits**

The Group provides defined post-employment benefits to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003. The postemployment benefit obligation is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Entity's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any.

The Entity recognizes the post employment benefits expense consist of (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

Remeasurements of post-employment benefits, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika Entitas telah secara signifikan mengalihkan manfaat dan risiko kepemilikan kepada pembeli dan terdapat kemungkinan Entitas akan menerima pembayaran yang sebelumnya telah disepakati. Kriteria-kriteria ini dianggap telah dipenuhi apabila barang telah dikirimkan kepada pembeli. Apabila pembeli memiliki hak untuk mengembalikan, maka Entitas menangguhkan pendapatan sampai hak untuk mengembalikan barang tersebut telah berlalu. Namun demikian, apabila penjualan dengan volume tinggi dilakukan kepada pelanggan grosir, maka pendapatan diakui di dalam periode di mana barang tersebut telah dikirim dikurangi pencadangan yang tepat bagi pengembalian barang berdasarkan pengalaman lampau. Kebijakan ini juga diterapkan terhadap jaminan barang.

Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal dan adalah mungkin bagi Entitas menerima segala imbalan. Pendapatan atas jasa diakui pada periode di mana jasa tersebut diberikan.

Penghasilan dari penjualan air dalam kemasan dan produk kosmetik diakui pada saat penyerahan barang kepada pembeli, sesuai dengan syarat penjualannya.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

**r. Perhitungan atas Pajak Penghasilan**

Pada 1 Januari 2012, Entitas menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan" yang mengatur mengenai perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

**Pajak Penghasilan Final**

Beban pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada perhitungan laba rugi, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Bila penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas tangguhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**q. Revenue and Expense Recognition**

Revenue from the sales of goods is recognized when the Company has transferred the significant risks and reward of ownership to the buyer and it is probable that the Company will receive previously agreed upon payment. These criteria are considered to be met when the goods are delivered to the buyer. Where the buyer has a right of return, the Company defers recognition of revenue until the right to return has lapsed. However, where high volumes of sales are made to established in the period where the goods are delivered less an appropriate provisions for returns based on past experience. The same policy applies to warranties.

Provided the amount of revenue can be measured reliably and it is probable that the Company will receive any consideration. Revenue for services is recognized in the period in which they are rendered.

Revenue from sales of bottled water and cosmetic products is recognized when the goods are delivered to the buyers, in accordance with the terms of sale.

Expenses are recognized as incurred on an Accrual basis.

**r. Provision for Income Tax**

On 1 January 2012, the Company applied PSAK No. 46 (2010 Revision), "Income Taxes", which prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position.

**Final Income Tax**

Final income tax expense is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the Statement of Comprehensive Income is recognized as prepaid tax or tax payable. If the income is subject to a final income tax, the differences between the financial statement carrying value of existing assets and liabilities and their tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.



**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**r. Perhitungan atas Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

**Pajak Penghasilan Non Final**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Perubahan terhadap liabilitas pajak diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau jika Entitas mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut Laporan Keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan kompensasi rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang setiap periode pelaporan dan dikurangkan selama tidak terdapat kemungkinan laba kena pajak yang cukup akan timbul untuk mengutilisasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui, dinilai ulang setiap periode pelaporan dan diakui sepanjang terdapat kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan akan memulihkan aset pajak tangguhan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantive berlaku pada periode pelaporan diharapkan berlaku ketika liabilitas (aset) pajak penghasilan diselesaikan (dipulihkan).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**r. Provision for Income Tax (Continued)**

**Non Final Income Tax**

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

**Deferred Tax**

Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted and are expected to apply when the related deferred tax assets is realized or the deferred tax liability is settled. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rate are charged to the statements of comprehensive income in the current year.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the Financial Statement carrying amounts of the existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax loss carry forwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and loss carry forwards can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted as at reporting period and is expected to apply when the deferred income tax liabilities (assets) are settled (recovered).

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**r. Perhitungan atas Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

**Pajak Tangguhan (Lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapus ketika Entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk mengsalinghapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset dan liabilitas pajak penghasilan ditangguhkan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan maupun Entitas kena pajak yang sama atau Entitas kena pajak yang berbeda di mana terdapat intensi untuk menyelesaikan saldo pada basis yang sama.

**Hal-hal Perpajakan Lainnya**

Perubahan kewajiban perpajakan dicatat ketika surat ketetapan pajak (SKP) diperoleh dan/atau, apabila terdapat keberatan dan/atau banding terhadap Entitas dan Entitas anak, ketika hasil keberatan dan/atau banding ditetapkan.

**s. Laba per Saham**

Pada tanggal 1 Januari 2012, Entitas menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham". Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam tahun yang bersangkutan.

**t. Pelaporan Segmen**

Suatu segmen adalah suatu unsur yang dapat dibedakan dari Entitas yang beroperasi baik di dalam menghasilkan produk atau jasa tertentu (segmen bisnis), atau di dalam menghasilkan produk dan jasa di antara lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek manfaat dan risiko yang berbeda dari segmen-segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan intern yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan stratejik.

Pendapatan, beban, aset, hasil, dan liabilitas segmen mencakup unsur-unsur yang dapat diatribusikan secara langsung pada segmen yang dapat dialokasikan menurut dasar yang memadai kepada segment. Unsur-unsur tersebut ditetapkan sebelum saldo dan transaksi Entitas dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**r. Provision for Income Tax (Continued)**

**Deferred Tax (Continued)**

*Deferred income tax assets and liabilities are offset when the company has a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable Company or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.*

**Other Taxation Matters**

*Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and Subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.*

**s. Earnings per Share**

*On 1 January 2012, the Company adopted PSAK No. 56 (2011 Revision), "Earnings per Share". Earnings per share are computed based on the weighted average number of outstanding/issued shares during the year.*

**t. Segment Reporting**

*A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products and service (business segment), or in providing products and service within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments. Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.*

*Segment revenue, expenses, assets, results and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the intra-Group's balances and the Company's transactions are eliminated as part of the consolidation process.*

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**t. Pelaporan Segmen (Lanjutan)**

**t. Segment Reporting (Continued)**

Entitas mengidentifikasi bahwa ada dua segmen usaha, yaitu pengolahan dan pendistribusian air minum dalam kemasan serta manufaktur dan perdagangan produk-produk kosmetik, dan dua segmen geografis, yaitu Indonesia dan Luar Negeri. Informasi keuangan yang digunakan manajemen untuk mengevaluasi kinerja segmen disajikan pada Catatan 33.

*The Company identifies that there are two business segments, that is bottling and distribution of drinking water and manufacturing and trading of cosmetic products, and two geographical segments, that is Indonesia and Foreign. Financial information used by the Company to evaluate the business segment performance was presented in Note 33.*

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

*The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.*

**Pertimbangan**

**Judgments**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Entitas yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

*The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:*

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada Catatan 2k dan 2l.

*The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (2014 Revision). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2k and 2l.*

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Piutang Bukan Usaha

Impairment of Trade and Non-Trade Receivables

Entitas mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Entitas.

*The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect.*

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

*These specific provisions are re-evaluated and adjusted if the additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables.*

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(Lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Entitas adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Entitas beroperasi. Mata uang fungsional adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Entitas menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah Rupiah.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki resiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian dan dasar asumsinya dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Entitas percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Entitas atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi direviu pada setiap tanggal pelaporan.

Penurunan Nilai Aset

Review atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS**  
(Continued)

Determination of Functional Currency

Functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The functional currency is a currency that effects the revenues and expenses of the service rendered. The Company determined that its functional currency is Indonesian Rupiah (Rp).

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company bases its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the Company's control. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee Benefits

The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, and retirement age and mortality rate. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

The Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

Asset Impairment

Impairment review is performed when impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Although it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the financial statements are appropriate and reasonable, but significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable value and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(Lanjutan)

**Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)**

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Dalam menentukan penyisihan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan serta permintaan pasar dimasa datang atas persediaannya. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap hasil usaha.

Perhitungan atas Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan parameter yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan yang tidak dapat diamati dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

Estimasi Masa Manfaat atas Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Entitas diestimasikan berdasarkan periode dimana aset diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif usaha sejenis, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset yang sejenis. Taksiran masa manfaat setiap aset diperiksa secara periodik dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dengan estimasi sebelumnya yang dikarenakan oleh keausan dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis dan komersial dan terdapat batas hukum atau lainnya atas penggunaan aset. Hal ini dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat terpengaruh secara material oleh perubahan yang dilakukan atas jumlah dan masa pencatatan beban terkait dengan perubahan atas faktor-faktor yang disebutkan sebelumnya. Penurunan estimasi masa manfaat dari setiap aset tetap akan meningkatkan beban penyusutan dan mengurangi nilai tercatat dari aset tersebut.

Terdapat perubahan atas estimasi manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS**  
(Continued)

**Estimates and Assumptions (Continued)**

Allowance for Decline in Value of Inventories

Determining the allowance for decline in value of inventories requires management to estimate for the future saleability and market demand of the inventories. Significant changes in these assumptions may materially affect the results of the operations.

Provision for Income Tax

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Fair Value of Financial Instruments

Measuring fair values of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair values. Management selects valuation techniques that maximize the use of observable parameters and minimize the use of unobservable parameters to estimate the fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriate risk adjustments that market participants would make.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful lives of each of the item of the Company's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available-for-use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by change in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

There is change in the estimated useful lives of the fixed assets during the year.

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
<b>K a s</b>		
Rupiah	819	754
Dolar Australia	26	24
Dolar Amerika Serikat	25	28
Baht Thailand	22	20
Dolar Hongkong	18	-
Yuan China	13	12
Won Korea	12	15
Ringgit Malaysia	8	10
Dolar Singapura	1	1
<b>Jumlah Kas</b>	<b>944</b>	<b>864</b>
<b>Pihak ketiga</b>		
<b>Bank</b>		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	8.281	7.054
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.129	9.403
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	3.911	3.175
Citibank, N.A.	1.400	1.287
PT Bank ICB Bumiputera Indonesia Tbk	97	379
Bank of China	94	89
PT Bank Sinarmas Tbk	67	-
PT Bank Mega Tbk	35	209
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5	-
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	1.298	418
Citibank, N.A.	686	22
PT Bank OCBC NISP Tbk	560	1.416
<b>Jumlah Bank</b>	<b>24.563</b>	<b>23.452</b>
<b>Deposito</b>		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	-	11.000
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>25.507</b>	<b>35.316</b>

Per 31 Desember 2017 dan 2016, beberapa rekening di PT Bank OCBC NISP Tbk digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk namun tidak dibatasi penggunaannya (Catatan 12 dan 16). Oleh karenanya, saldo rekening bank tersebut disajikan sebagai bagian dari kas dan setara kas.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

<b>Cash on hand</b>	
Rupiah	
Australia Dollar	
United States Dollar	
Thai Baht	
Hongkong Dollar	
Chinese Yuan	
Korea Won	
Malaysian Ringgit	
Singapore Dollar	
<b>Total Cash on Hand</b>	
<b>Third parties</b>	
<b>Cash in bank</b>	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank OCBC NISP	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	
Citibank, N.A.	
PT Bank ICB Bumiputera Indonesia Tbk	
Bank of China	
PT Bank Sinarmas Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
American Dollar	
PT Bank Central Asia Tbk	
Citibank, N.A.	
PT Bank OCBC NISP	
<b>Total Cash in Banks</b>	
<b>Deposits</b>	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
<b>Total Cash and Cash Equivalents</b>	

As of 31 December 2017 and 2016, the Company's certain bank accounts in PT Bank OCBC NISP Tbk were pledged as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk but with unrestricted use (Notes 12 and 16). Thus, such bank account balances are presented as part of cash and cash equivalents.



Ekshibit E/25

Exhibit E/25

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

	2017	2016	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	140.039	151.740	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	817	1.796	United States Dollar
Jumlah	140.856	153.536	Total
Penurunan nilai piutang usaha	(262)	(928)	Impairment of trade receivable
Jumlah bersih	140.594	152.608	Total net

Rincian piutang usaha berdasarkan umurnya pada akhir pelaporan adalah sebagai berikut:

Aging schedule of trade receivable at the end of the reporting period is as follows:

	2017	2016	
Belum jatuh tempo	61.037	76.023	Not Yet Due
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	43.330	42.121	1 - 30 days
31 - 60 hari	19.506	19.227	31 - 60 days
61 - 90 hari	6.363	3.904	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	10.620	12.261	More than 90 days
Jumlah	140.856	153.536	Total

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 12 dan 16).

The Company's receivables are pledged as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Notes 12 and 16).

Mutasi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in impairment of trade receivables are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal	928	807	Beginning balance
Penambahan	262	928	Addition
Penghapusan	(928)	(807)	Written-off
Saldo akhir	262	928	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang di masa depan.

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from uncollectible accounts in the future.

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

	2017
Barang jadi	43.379
Bahan baku	29.544
Bahan kemasan dan bahan pembantu	32.386
Barang dalam proses	2.668
<b>Jumlah</b>	<b>107.977</b>

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 12 dan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran, penjarahan, huru hara, pemogokan, tindak kejahatan, angin topan, badai dan banjir dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 122 milyar (dalam angka penuh) pada pihak ketiga, yaitu PT Asuransi Sinar Mas, PT QBE General Insurance Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, dan PT Asuransi Jasa Indonesia. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan tersebut memadai.

Manajemen Entitas berkeyakinan bahwa persediaan dapat direalisasikan diatas nilai tercatat diatas, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

6. INVENTORIES

<u>2 0 1 6</u>	
43.083	<i>Finished goods</i>
24.947	<i>Raw materials</i>
24.350	<i>Packaging material &amp; Indirect Materials</i>
<u>3.094</u>	<i>Work in process</i>
95.474	<i>T o t a l</i>

The Company's inventories are pledged as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Notes 12 and 16).

As of 31 December 2017 and 2016, the inventories were insured against risks of fire, civil commotion damage, riots, strike, malicious damage, typhoon, storm and flood for Rp 122 billion (full amount), respectively to third parties, PT Asuransi Sinar Mas, PT QBE General Insurance Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, dan PT Asuransi Jasa Indonesia. The management believes that the coverage amount is adequate.

The Company's management believes that inventories are realizable at the above amounts and no provision for inventories is necessary.

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian sebagai berikut:

	2017
<b>Uang muka</b>	
Barang jadi	1.808
Aset tetap	1.301
Bahan baku	1.072
Lain-lain	987
<b>Jumlah uang muka</b>	<b>5.168</b>
<b>Biaya dibayar di muka</b>	
Sewa	1.897
Iklan dan Promosi	595
Asuransi	398
Lain-lain	994
<b>Jumlah biaya dibayar di muka</b>	<b>3.884</b>
<b>Jumlah</b>	<b>9.052</b>

7. ADVANCES AND PREPAYMENTS

The detail are as follows:

2016	
	<i>Advances</i>
3.054	<i>Finished goods</i>
16.774	<i>Fixed Aset</i>
601	<i>Raw materials</i>
192	<i>Others</i>
<hr/>	
20.621	<i>Total advances</i>
<hr/>	
	<i>Prepayments</i>
2.398	<i>Rentals</i>
718	<i>Advertising and promotion</i>
338	<i>Insurance</i>
2.968	<i>Others</i>
<hr/>	
6.422	<i>Total prepayments</i>
<hr/>	
27.043	<i>T o t a l</i>

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

	2017	2016
Aset Lancar		
Pajak Pertambahan Nilai	9.209	7.724
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	62	-
<b>Jumlah</b>	<b>9.271</b>	<b>7.724</b>

Current asset  
Value added tax  
Income tax article 4(2)

**Total**

9. UANG JAMINAN

	2017	2016
Marlene International Limited	62.560	67.845
Jakarta Industrial Estate Pulo Gadung	1.713	1.713
PT Entitas Listrik Negara (Persero)	1.171	1.171
PT Loka Mampang Indah Realty	836	635
Lain-lain	67	67
<b>Jumlah</b>	<b>66.347</b>	<b>71.431</b>

Marlene International Limited  
Jakarta Industrial Estate Pulo Gadung  
PT Entitas Listrik Negara (Persero)  
PT Loka Mampang Indah Realty  
Others

**Total**

Uang jaminan kepada Marlene International Limited (Marlene) merupakan jaminan dalam rangka akuisisi hak lisensi tunggal dan eksklusif untuk menggunakan, memproduksi, memasarkan dan menjual produk-produk dengan merek dagang tertentu (Catatan 30a).

Refundable deposits to Marlene International Limited (Marlene) represent the deposit to acquire a sole and exclusive licence to use, manufacture, market and sell products with certain trademarks (Note 30a).

Jaminan ini dapat digunakan untuk pelunasan tagihan Marlene kepada Entitas atau untuk keperluan lainnya yang telah disetujui oleh Entitas.

The deposit can be used to settle Marlene's billing to the Company or for other purposes agreed by the Company.

Jumlah tagihan biaya lisensi dari Marlene di periode 2017 adalah sebesar USD 756.977,69 (angka penuh) atau ekuivalen dengan Rp 10.121 dan tahun 2016 sebesar USD 1.180.187,91 (angka penuh) atau ekuivalen dengan Rp 15.606. Jumlah tersebut telah dibayar oleh Entitas melalui pemotongan dengan uang jaminan (Catatan 30a).

Licence fees charged by Marlene in period 2017 amounted to USD 756,977.69 (full amount) or equivalent to Rp 10,121 and in 2016 amounted to USD 1,180,187.91 (full amount) or equivalent to Rp 15,606. Such amount has been paid by the Company through a net-off in the refundable deposit (Note 30a).

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

<u>2017</u>	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>
<b>BIAYA PEROLEHAN / ACQUISITION COST:</b>					
Tanah / <i>Land</i>	39.139	-	-	-	39.139
Bangunan / <i>Building</i>	46.038	-	-	163	46.201
Sarana dan prasarana / <i>Leasehold improvement</i>	10.699	22	-	559	11.280
Mesin dan peralatan / <i>Machinery and equipment</i>	395.558	475	-	111.910	507.942
Peralatan dan perlengkapan / <i>Tools and equipment</i>	33.726	8.977	129	363	42.937
Kendaraan bermotor / <i>Vehicles</i>	14.349	-	33	-	14.316
Peralatan IT / <i>IT Equipment</i>	19.929	425	-	-	20.354
Dispenser / <i>Dispenser</i>	15.335	886	-	-	16.221
<b>Jumlah / Total</b>	<b>574.773</b>	<b>10.785</b>	<b>162</b>	<b>112.995</b>	<b>698.391</b>
Aset dalam penyelesaian / <i>Assets under construction</i>	65.146	127.544	-	(112.995)	79.695
<b>Jumlah biaya perolehan / Total acquisition cost</b>	<b>639.919</b>	<b>138.327</b>	<b>162</b>	<b>-</b>	<b>778.086</b>
<b>AKUMULASI PENYUSUTAN / ACCUMULATED DEPRECIATION:</b>					
Bangunan / <i>Building</i>	19.705	2.419	-	-	22.124
Sarana dan Prasarana / <i>Leasehold improvement</i>	4.774	2.371	-	-	7.145
Mesin dan Peralatan / <i>Machinery and equipment</i>	172.032	20.450	-	-	192.482
Peralatan dan perlengkapan / <i>Tools and equipment</i>	19.634	5.434	103	-	24.965
Kendaraan bermotor / <i>Vehicles</i>	9.582	1.689	33	-	11.238
Peralatan IT / <i>IT Equipment</i>	15.411	1.618	-	-	17.029
Dispenser / <i>Dispenser</i>	14.546	315	-	-	14.861
<b>Jumlah / Total</b>	<b>255.684</b>	<b>34.296</b>	<b>136</b>	<b>-</b>	<b>289.844</b>
Cadangan penurunan nilai / <i>Allowance for impairment</i>	(10.058)	-	-	-	(10.058)
<b>NILAI BUKU / BOOK VALUE</b>	<b>374.177</b>				<b>478.184</b>

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

**10. FIXED ASSETS (Continued)**

<u>2016</u>	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
<b>BIAYA PEROLEHAN / ACQUISITION COST:</b>					
Tanah / <i>Land</i>	38.486	653	-	-	39.139
Bangunan / <i>Building</i>	45.781	-	-	257	46.038
Sarana dan prasarana / <i>Leasehold improvement</i>	9.276	1.423	-	-	10.699
Mesin dan peralatan / <i>Machinery and equipment</i>	326.700	1.102	-	67.756	395.558
Peralatan dan perlengkapan / <i>Tools and equipment</i>	24.490	9.263	27	-	33.726
Kendaraan bermotor / <i>Vehicles</i>	12.518	1.974	143	-	14.349
Peralatan IT / <i>IT Equipment</i>	16.528	3.249	34	186	19.929
Dispenser / <i>Dispenser</i>	14.642	693	-	-	15.335
<b>Jumlah / Total</b>	<b>488.421</b>	<b>18.357</b>	<b>204</b>	<b>68.199</b>	<b>574.773</b>
Aset dalam penyelesaian / <i>Assets under construction</i>	30.256	103.089	-	(68.199)	65.146
<b>Jumlah biaya perolehan / Total acquisition cost</b>	<b>518.677</b>	<b>121.446</b>	<b>204</b>	<b>-</b>	<b>639.919</b>
<b>AKUMULASI PENYUSUTAN / ACCUMULATED DEPRECIATION:</b>					
Bangunan / <i>Building</i>	17.260	2.445	-	-	19.705
Sarana dan Prasarana / <i>Leasehold improvement</i>	2.302	2.472	-	-	4.774
Mesin dan Peralatan / <i>Machinery and equipment</i>	152.953	19.079	-	-	172.032
Peralatan dan perlengkapan / <i>Tools and equipment</i>	15.178	4.469	13	-	19.634
Kendaraan bermotor / <i>Vehicles</i>	7.824	1.901	143	-	9.582
Peralatan IT / <i>IT Equipment</i>	14.287	1.135	11	-	15.411
Dispenser / <i>Dispenser</i>	14.435	111	-	-	14.546
<b>Jumlah / Total</b>	<b>224.239</b>	<b>31.612</b>	<b>167</b>	<b>-</b>	<b>255.684</b>
Cadangan penurunan nilai / <i>Allowance for impairment</i>	(10.058)	-	-	-	(10.058)
<b>NILAI BUKU / BOOK VALUE</b>	<b>284.380</b>				<b>374.177</b>

Aset dalam penyelesaian direklasifikasi ke:

*Assets under construction were reclassified to:*

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Aset tetap - kepemilikan langsung	112.995	68.199	<i>Fixed assets - direct acquisition</i>

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dibebankan pada kelompok berikut:

*The depreciation expenses for the years ended 31 December 2017 and 2016 are charged to the following:*

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Beban pokok penjualan	23.758	22.473	<i>Cost of goods sold</i>
Beban usaha	10.538	9.139	<i>Operating expenses</i>
<b>Jumlah</b>	<b>34.296</b>	<b>31.612</b>	<b>Total</b>

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 Entitas menjual aset tetap tertentu sebagai berikut:

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>
Hasil penjualan	65	47
Nilai buku bersih	( 26)	( 37)
Laba penjualan aset tetap (Catatan 26)	<u>39</u>	<u>10</u>

Perincian tanah adalah sebagai berikut:

- 1 buah sertifikat HGB terletak di Cibinong, Jawa Barat berlaku sampai dengan 2024, dan dapat diperbaharui.
- 1 buah sertifikat Hak Milik atas satuan Rumah Susun terletak di Cempaka Mas, Jakarta berlaku sampai dengan 2025 dan dapat diperbaharui.
- 1 buah sertifikat HGB terletak di Gunung Putri, Bogor berlaku sampai dengan 2046, dan dapat diperbaharui

Akibat dari restrukturisasi yang dilakukan, beberapa lokasi beserta bangunan di atasnya tidak digunakan lagi dalam operasi sebagai berikut:

- 1 buah sertifikat HGB terletak di Ungaran, Jawa Tengah.
- 3 buah sertifikat HGB terletak di Cibuntu, Jawa Barat.
- 1 buah sertifikat HGB terletak di Cilegon, Banten.
- 1 buah sertifikat HGB terletak di Pandeglang, Banten.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan atas aset tetap Entitas dalam Laporan No. 051.00.1.2.1.6.3.2.03.17 tanggal 8 Maret 2017, nilai pasar atas aset tetap milik Entitas sebesar Rp 417.755.030.000 (dalam angka penuh). Dasar penilaian yang diterapkan adalah nilai pasar.

Manajemen mengidentifikasi mesin menganggur dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp nihil (biaya perolehan Rp 45.003 dan akumulasi penyusutan Rp 45.003) dan Rp 572 (biaya perolehan Rp 45.003 dan akumulasi penyusutan Rp 42.971) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Mesin tersebut telah diturunkan nilainya ke harga jual neto pada tanggal 31 Desember 2007.

**Aset dalam Penyelesaian**

Aset dalam penyelesaian diperkirakan selesai pada tahun 2018. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, persentase aset dalam penyelesaian masing-masing adalah 52% dari total nilai kontrak.

Aset tetap tertentu dijadikan agunan untuk fasilitas kredit sebagaimana dijelaskan pada Catatan 12 dan 16.

**10. FIXED ASSETS (Continued)**

During the periods ended 31 December 2017 and 2016 the Company sold certain fixed assets as follows:

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>	
Hasil penjualan	65	47	Proceeds from Sale
Nilai buku bersih	( 26)	( 37)	Net book value
Laba penjualan aset tetap (Catatan 26)	<u>39</u>	<u>10</u>	Gain on sale of fixed assets (Note 26)

The details of land are as follows:

- 1 HGB certificate located in Cibinong, West Java, valid until 2024, and extendable.
- 1 ownership certificate located in Cempaka Mas, Jakarta, valid until 2025, and extendable.
- 1 HGB certificate located in Gunung Putri, Bogor, valid until 2046, and extendable.

As a result of the restructuring, several locations including buildings thereon are no longer used in operations as follows:

- 1 HGB certificate, located in Ungaran, Central Java.
- 3 HGB certificates, located in Cibuntu, West Java.
- 1 HGB certificate, located in Cilegon, Banten.
- 1 HGB certificate, located in Pandeglang, Banten.

Based on the valuation performed by KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan on the Company's fixed assets in Report No. 051.00.1.2.1.6.3.2.03.17 dated 8 March 2017, the market value of the Company's fixed assets amounted to Rp 417,755,030,000 (in full amount). The valuation was performed based on the market value.

Management identified idle machinery with a net book value of Rp nil (acquisition cost of Rp 45,003 and accumulated depreciation of Rp 45,003) and Rp 572 (acquisition cost of Rp 45,003 and accumulated depreciation of Rp 42,971) as of, 31 December 2017 and 2016, respectively. This machinery had been once impaired to its net selling price as of 31 December 2007.

**Assets under Construction**

Assets under construction are estimated to be completed in 2018. As of 31 December 2017 and 2016, the percentage of the assets under construction was 52% of the total value of contracts.

Certain fixed assets are used as collateral to secure loans as discussed in Notes 12 and 16.

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran, penjarahan, huru hara, pemogokan, tindak kejahatan, angin topan, badai dan banjir berdasarkan suatu paket polis gabungan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 211 milyar dan EUR 4,6 juta pada 31 Desember 2017 dan Rp 209 milyar dan EUR 4,6 juta pada 31 Desember 2016 kepada pihak ketiga, PT Asuransi Sinar Mas, PT QBE General Insurance Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Jasa Indonesia. Manajemen menganggap jumlah pertanggungan tersebut memadai.

Pada periode 2017, Entitas melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat dan nilai residu aset tetap, dan terdapat perubahan masa manfaat maupun nilai residu untuk aset tetap.

Selain terhadap aset yang telah dicadangkannya penurunan nilainya, manajemen berkeyakinan tidak ada aset lain yang dimiliki Entitas yang mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**10. FIXED ASSETS (Continued)**

The fixed assets were insured against the risks of fire, riots, strike, malicious damage, typhoon, storm and flood under blanket policies with insurance coverage of Rp 211 billion and EUR 4.6 million for 31 December 2017 and Rp 209 billion and EUR 4.6 million for 31 December 2016, respectively to third parties, PT Asuransi Sinar Mas, PT QBE General Insurance Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Jasa Indonesia. The management believes that the insurance coverage is adequate.

In 2017, the Company performed a review on the useful lives and residual value of fixed assets, and revision was made for the useful lives and residual value.

Besides to assets that have been reserved for impairment, Management believes there is no impairment in the value of these assets at 31 December 2017 and 2016.

**11. ASET TAK BERWUJUD**

**11. INTANGIBLE ASSETS**

2017	1 Januari/ January 2017	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2017
<b>BIAYA PEROLEHAN / ACQUISITION COST:</b>					
Perangkat Lunak / Software	1.772	47	-	-	1.819
<b>AKUMULASI PENYUSUTAN / ACCUMULATED DEPRECIATION:</b>					
Perangkat Lunak / Software	1.184	427	-	-	1.611
<b>NILAI BUKU / BOOK VALUE</b>	<b>588</b>				<b>208</b>
2016	1 Januari/ January 2016	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2016
<b>BIAYA PEROLEHAN / ACQUISITION COST:</b>					
Perangkat Lunak / Software	1.772	-	-	-	1.772
<b>AKUMULASI PENYUSUTAN / ACCUMULATED DEPRECIATION:</b>					
Perangkat Lunak / Software	768	416	-	-	1.184
<b>NILAI BUKU / BOOK VALUE</b>	<b>1.004</b>				<b>588</b>

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. UTANG BANK**

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

Pada Desember 2014, Entitas memperoleh fasilitas Pinjaman Demand Loan (DL) dan Trade Facility dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp 50 milyar dan Rp 90 milyar (dalam angka penuh) untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas. Pinjaman ini berjangka waktu 1 tahun sampai dengan 18 Desember 2015 dan sudah diperpanjang sampai 30 November 2018.

Atas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 10,0% - 11,5% dan 10,5% - 11,5% per tahun pada tahun 2017 dan 2016.

Jaminan kredit yang digunakan sama dengan jaminan kredit atas utang jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama seperti yang diungkapkan di Catatan 16. Di dalam perjanjian bank termasuk pembatasan-pembatasan seperti yang diungkapkan di Catatan 16.

Utang bank per 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar Rp 23.066 dan Rp 13.758.

**12. BANK LOAN**

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

*In December 2014, the Company obtained a demand loan and trade facility with a maximum credit of Rp 50 billion and 90 billion (in full amount) for the Company's working capital. The agreement is for a one year period until 18 December 2015 and has been extended until 30 November 2018.*

*The loan bore annual interest at 10.0% to 11.5% and 10.5% to 11.5% per annum in 2017 and 2016.*

*The above credit facility is secured by the same collateral for the long-term loan obtained from the same bank as disclosed in Note 16. The agreement includes certain restrictive covenants as disclosed in Note 16.*

*Bank loan as per 31 December 2017 and 2016 amounting to Rp 23,066 and Rp 13,758.*

**13. UTANG USAHA**

Utang usaha merupakan liabilitas kepada pihak ketiga yang timbul atas pembelian bahan baku, bahan kemasan, bahan pembantu dan barang jadi untuk dijual.

Jumlah utang usaha menurut umur adalah sebagai berikut:

	<b>2 0 1 7</b>
<b>Belum jatuh tempo</b>	50.274
<b>Lewat jatuh tempo</b>	
1 - 30 hari	18.066
31 - 60 hari	2.325
61 - 90 hari	208
Lebih dari 90 hari	2.615
<b>J u m l a h</b>	<b>73.488</b>

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut

	<b>2 0 1 7</b>
Rupiah	70.908
Euro	1.683
Dolar Amerika Serikat	562
Yuan China	335
<b>J u m l a h</b>	<b>73.488</b>

**13. TRADE PAYABLES**

*Trade payables represent payables to third parties for the purchases of raw materials, packaging materials, indirect materials and finished goods for sale.*

*The aging of trade payables is as follows:*

	<b>2 0 1 6</b>	
	45.814	<b>Not Yet Due</b>
		<b>Overdue</b>
		1 - 30 days
		31 - 60 days
		61 - 90 days
		More than 90 days
	<b>56.798</b>	<b>T o t a l</b>

*The details of trade payables based on currencies are as follows:*

	<b>2 0 1 6</b>	
	54.935	Rupiah
	1.382	Euro
	427	United Stated Dollar
	54	Chinese Yuan
	<b>56.798</b>	<b>T o t a l</b>



**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. UTANG PAJAK**

Rincian sebagai berikut:

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>
Pajak Penghasilan Badan (Catatan 29)	912	286
Pajak Penghasilan Pasal 21	265	112
Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26	2.577	1.387
Pajak Penghasilan Pasal 25	44	659
Pajak Penghasilan Pasal 15	1	-
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	83	140
<b>J u m l a h</b>	<u>3.882</u>	<u>2.584</u>

**14. TAXES PAYABLE**

The details are as follows:

<i>Corporate Income Tax (Note 29)</i>
<i>Income Tax Article 21</i>
<i>Income Tax Articles 23 and 26</i>
<i>Income Tax Article 25</i>
<i>Income Tax Article 15</i>
<i>Income Tax Article 4 (2)</i>
<b>T o t a l</b>

**15. UTANG BUKAN USAHA DAN AKRUAL**

Rincian sebagai berikut:

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>
<b>Utang bukan usaha</b>		
Aset Tetap	27.174	1.270
Lain-lain	162	-
<b>Jumlah utang bukan usaha</b>	<u>27.336</u>	<u>1.270</u>
<b>Akrual</b>		
Pemasaran dan promosi	31.018	41.820
Gaji dan Tunjangan Lainnya	7.541	12.175
Transportasi	5.664	7.480
Lisensi (lihat Catatan 30a & b)	5.317	6.554
Suku Cadang	2.033	2.783
S e w a	1.705	1.860
Utilitas dan Komunikasi	1.432	1.956
Jasa Profesional	507	492
Lain-lain	5.838	4.471
<b>Jumlah akrual</b>	<u>61.055</u>	<u>79.591</u>
<b>J u m l a h</b>	<u>88.391</u>	<u>80.861</u>

**Non trade payables**  
*Fixed Assets*  
*O t h e r s*

**Total non trade payables**

**Accruals**  
*Marketing and Promotion*  
*Salaries and Other Allowances*  
*Transportation*  
*Licence Fees (see Notes 30a & b)*  
*Spare Parts*  
*R e n t a l s*  
*Utility and Communications*  
*Professional Fees*  
*O t h e r s*

**Total accruals**

**T o t a l**

**16. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
Nilai nominal	178.107	185.211
Dikurangi:		
Beban keuangan yang belum diamortisasi	370	536
Nilai Wajar	177.737	185.747
Dikurangi : bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	( 55.586 )	( 40.546 )
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>122.151</u>	<u>145.201</u>

**16. LONG-TERM BANK LOAN**

**Third party**  
*Nominal value*  
*Less:*  
*Unamortized financing expense*

*Fair Value*

*Less : Current portion*

*Long-term portion*

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

Pada December 2014, Entitas memperoleh fasilitas Pinjaman berjangka 1 dan 2 (TLB-1 dan TLB-2) dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp 310 milyar untuk membiayai kembali capital expenditure. TLB-1 akan berakhir pada 22 Mei 2020 dan TLB-2 akan berakhir pada 28 Juli 2021.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,25% - 11,75% dan 10,75% - 11,75% per tahun pada tahun 2017 dan 2016.

Jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Entitas adalah sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Cibinong, Benda, Cibuntu, Pandeglang, Cilegon, Ungaran dan Sengon; (lihat Catatan 10)
- Rumah susun yang terletak di Graha Cempaka Mas;
- Jaminan Fidusia atas mesin dan perlengkapannya; (lihat Catatan 10)
- Jaminan Fidusia atas Piutang; (lihat Catatan 5)
- Jaminan Fidusia atas barang dagangan/barang persediaan; (lihat Catatan 6)
- Gadai atas beberapa rekening bank milik Entitas di PT Bank OCBC NISP Tbk (lihat Catatan 4);

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk, Entitas harus mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1.1;
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2.5;
- Rasio kemampuan pembayaran utang minimal 1.1;

Pada tanggal 31 Desember 2017 Entitas telah memenuhi rasio-rasio keuangan seperti yang dipersyaratkan oleh bank.

Dalam perjanjian dengan PT Bank OCBC NISP Tbk terdapat pembatasan kepada Entitas yang mewajibkan Entitas untuk mendapatkan pemberitahuan tertulis dari PT Bank OCBC NISP Tbk apabila akan melakukan merger, akuisisi dan joint venture, perubahan anggaran dasar serta susunan Komisaris dan Direksi.

**16. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

In December 2014, the Company obtained a term loan facility (TLB-1 and TLB-2) from PT Bank OCBC NISP Tbk with a maximum credit of Rp 310 billion to be used to refinance capital expenditure. TLB-1 will fall due on 22 May 2020 and TLB-2 will fall due on 28 July 2021.

The loan bore annual interest 10.25% to 11.75% and 10.75% to 11.75% per annum in 2017 and 2016 respectively.

The collaterals for the loans obtained by the Company are as follows:

- Land and buildings located in Cibinong, Benda, Cibuntu, Pandeglang, Cilegon, Ungaran and Sengon; (see Note 10)
- Apartment located in Graha Cempaka Mas;
- Fiduciary Guarantee on the Company's machinery and equipment; (see Note 10)
- Fiduciary Guarantee on the Company's receivables; (see Note 5)
- Fiduciary Guarantee on the Company's merchandise/inventories; (see Note 6)
- Pledge of the Company's certain bank accounts in PT Bank OCBC NISP Tbk (see Note 4);

Based on the agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk, the Company must maintain certain ratios as follows:

- Current ratio minimum at 1.1;
- Debt to equity ratio maximum at 2.5;
- Debt service coverage ratio minimum at 1.1;

As of 31 December 2017, the Company had fulfilled the financial ratios as required by the bank.

The loan agreements with PT Bank OCBC NISP Tbk included certain restrictive covenants on the part of the Company to obtain written approval from PT Bank OCBC NISP Tbk relating to, among others, conducting a merger, acquisition and joint venture, changing its articles of association and Commissioner and Director structure.

**17. UANG JAMINAN PELANGGAN**

Pos ini merupakan setoran jaminan botol dari pelanggan yang dapat diklaim oleh pelanggan pada saat pengembalian botol.

	<b>2017</b>
Uang jaminan pelanggan	<b>3.245</b>

**17. CUSTOMERS' DEPOSITS**

This account represents bottle deposits made by customers which can be claimed by customers upon the return of the related bottles.

<b>2016</b>
<b>3.510</b>

Customers' deposits

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**18. IMBALAN KERJA**

Sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 13/2003, Entitas diwajibkan untuk memberikan imbalan kerja bagi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan pensiun. Imbalan tersebut terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pensiun. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing adalah 720 dan 805 pada tahun 2017 dan 2016.

Asumsi utama aktuarial yang digunakan oleh aktuaris independen PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa No. 2019/LV/PSGJ/II/2018 tanggal 20 Februari 2018 pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	:	2017: 7%, 2016: 8%	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji/tahun	:	2017: 7%, 2016: 7%	:	Salary increase rate/annum
Tingkat kematian	:	Tabel Mortaliti Indonesia 2011 (TMI III) / Indonesia Mortality Table 2011 (TMI III)	:	Mortality rate
Usia pensiun normal	:	55 tahun / 55 years	:	Normal pension age
Tingkat pengunduran diri	:	0% usia 0 - 16 tahun, 4% usia 17 - 44 tahun, 0% usia 45 - 49 tahun, 0% lebih dari usia 49 tahun/ 0% age 0 - 16 years, 4% age 17 -44 years 0% age 44 - 49 years and 0% above age 49 years	:	Resignation rate
Tingkat sakit atau cacat	:	5% dari TMI III / 5% from TMI III	:	Sick or handicap rate

Liabilitas imbalan paska kerja yang diakui dilaporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits expense recognised on the statements of financial position is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	34.786	27.987	Present value of defined benefits liability
Biaya jasa kini	5.535	5.527	Current service cost
Biaya bunga atas kewajiban imbalan pasti	2.940	2.724	Interest cost on the defined benefit obligation
Keuntungan aktuarial	( 508 )	( 91 )	Actuarial gains
Pembayaran manfaat	( 5.393 )	( 1.361 )	Benefit paid
<b>Saldo akhir</b>	<b>37.360</b>	<b>34.786</b>	<b>Ending balance</b>

Mutasi saldo atas liabilitas imbalan paska kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The movement of balance in the post-employment benefits obligations are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal	34.786	27.987	Beginning balance
Dibebankan pada tahun berjalan	8.475	8.251	Expense charged during the year
Keuntungan aktuarial	( 508 )	( 91 )	Actuarial gains
Pembayaran manfaat	( 5.393 )	( 1.361 )	Payment of benefit
<b>Saldo akhir liabilitas</b>	<b>37.360</b>	<b>34.786</b>	<b>Ending balance of Liability</b>

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**18. IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Beban imbalan paska kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>	
Beban jasa kini	5.535	5.527	Current service costs
Beban bunga	2.940	2.724	Interest costs
<b>Saldo akhir</b>	<b>8.475</b>	<b>8.251</b>	<b>Ending balance</b>

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika tingkat diskonto tahunan dinaikkan/diturunkan dengan asumsi semua variabel lain dianggap konstan, liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja akan naik (turun) sebagai berikut:

Post-employment benefits expense for the year ended 31 December 2017 and 2016 are as follows:

On 31 December 2017, had the annual discount rate depreciated/appreciated with all other variables considered constant, employee benefit liabilities and expenses will increase (decrease) as follow:

	<u>Liabilitas imbalan kerja/ Employee benefit liabilities</u>	<u>Beban imbalan kerja/ Employee benefit expenses</u>	
Tingkat diskonto naik 1%	33.656	4.947	Discount rate increase by 1%
Tingkat diskonto turun 1%	41.692	6.232	Discount rate decrease by 1%

**19. MODAL SAHAM**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

**19. SHARE CAPITAL**

As of 31 December 2017 and 2016, the authorized, issued and fully paid capital is as follows:

	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	
Modal saham diotorisasi	2.359.587.200	Authorized share capital
Belum diterbitkan	( 1.769.690.400 )	Not issued yet
<b>Ditempatkan dan disetor penuh</b>	<b>589.896.800</b>	<b>Issued and fully paid</b>

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The shareholder composition as of 31 December 2017 and 2016 is as follows:

<b>2017</b>			
<u>Pemegang saham/ Shareholders</u>	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value (Rp)</u>	<u>Persentase/ Percentage (%)</u>
Water Partner Bottling S.A	539.896.713	539.897	91,52
Masyarakat Lainnya	50.000.087	50.000	8,48
<b>J u m l a h</b>	<b>589.896.800</b>	<b>589.897</b>	<b>100,00</b>
<b>2016</b>			
<u>Pemegang saham/ Shareholders</u>	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value (Rp)</u>	<u>Persentase/ Percentage (%)</u>
Water Partner Bottling S.A	539.896.713	539.897	91,52
Masyarakat Lainnya	50.000.087	50.000	8,48
<b>J u m l a h</b>	<b>589.896.800</b>	<b>589.897</b>	<b>100,00</b>

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>
Agio saham	44.593	44.593
Dikurangi:		
Pembagian saham bonus	( 38.000 )	( 38.000 )
Biaya emisi efek ekuitas	( 1.525 )	( 1.525 )
<b>J u m l a h</b>	<u><u>5.068</u></u>	<u><u>5.068</u></u>

Agio saham timbul dari selisih antara harga jual saham yang ditawarkan kepada masyarakat di penawaran umum dan nilai nominal saham sebesar Rp 1.000 (dalam angka penuh).

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 6 Juni 1997, Entitas mengeluarkan 38.000.000 saham bonus yang berasal dari tambahan modal disetor dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 1.000 (dalam angka penuh).

Biaya emisi efek ekuitas timbul dari Penawaran Umum Terbatas II yang dilakukan pada bulan November 2007 (Catatan 1b) sebesar Rp 1.525 (dalam angka penuh).

**20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

The additional paid-in capital as of 31 December 2017 and 2016 is as follows:

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>
Share premium	44.593	44.593
Less:		
Bonus shares	( 38.000 )	( 38.000 )
Stock issuance costs	( 1.525 )	( 1.525 )
<b>T o t a l</b>	<u><u>5.068</u></u>	<u><u>5.068</u></u>

Share premium represents the difference between the selling price offered to public in public offerings and the share par value of Rp 1,000 (full amount).

Based on the results of the Extraordinary General Shareholders' Meeting on 6 June 1997, the Company issued 38,000,000 bonus shares from the additional paid-in capital with a share par value of Rp 1,000 (full amount).

Stock issuance costs incurred in relation to Limited Public Offering II conducted in November 2007 (Note 1b) amounted to Rp 1,525 (full amount).

**21. ANALISIS JUMLAH YANG DIAKUI DI DALAM PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

**21. ANALYSIS OF AMOUNTS RECOGNISED IN OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

	<u>Saldo laba/ Retained earnings</u>	
<b>Sampai dengan 31 Desember 2017</b>		<b>Year to 31 December 2017</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi:</b>		<b>Items that will not be reclassified to profit or loss:</b>
Keuntungan aktuarial program imbalan pasti	3.508	Actuarial gain on defined benefit plans
Pajak-pajak terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi	( 877 )	Tax relating to items that will not be reclassified
<b>Saldo Akhir</b>	<u><u>2.631</u></u>	<b>Ending Balance</b>

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**21. ANALISIS JUMLAH YANG DIAKUI DI DALAM PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)**

**21. ANALYSIS OF AMOUNTS RECOGNISED IN OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)**

	<u>Saldo laba/ Retained earnings</u>	
<b>Sampai dengan 31 Desember 2016</b>		<b>Year to 31 December 2016</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi:</b>		<b>Items that will not be reclassified to profit or loss:</b>
Keuntungan aktuarial program imbalan pasti	3.000	Actuarial gain on defined benefit plans
Pajak-pajak terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi	( 750)	Tax relating to items that will not be reclassified
<b>Saldo Akhir</b>	<u><u>2.250</u></u>	<b>Ending Balance</b>

**22. PENJUALAN**

**22. S A L E S**

Rincian per sebagai berikut:

The details are as follows:

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>	
Air minum dalam kemasan	484.379	564.230	Bottled drinking water
Produk kosmetik	330.111	323.433	Cosmetic products
<b>J u m l a h</b>	<u><u>814.490</u></u>	<u><u>887.663</u></u>	<b>T o t a l</b>

**23. BEBAN POKOK PENJUALAN**

**23. COST OF GOODS SOLD**

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>	
Bahan baku - awal	24.947	27.369	Raw materials - beginning
Pembelian	88.492	112.709	Purchases
Bahan baku - akhir	( 29.544)	( 24.947)	Raw materials - ending
Bahan baku yang digunakan	83.895	115.131	Raw materials used
Beban kemasan dan bahan pembantu	168.430	198.628	Packaging and indirect materials
Beban tenaga kerja langsung	17.431	21.388	Direct labor cost
Beban pabrikasi	83.949	99.987	Overhead cost
Beban produksi	353.705	435.134	Total manufacturing cost
Barang dalam proses - awal	3.094	4.553	Work in process - beginning
Barang dalam proses - akhir	( 2.668)	( 3.094)	Work in process - ending
Beban pokok produksi	354.131	436.593	Total manufacturing cost
Barang jadi - awal	43.083	41.862	Finished goods - beginning
Pembelian	29.019	2.040	Purchases
Sampel marketing	( 7.308)	( 9.584)	Marketing sample
Barang jadi - akhir	( 43.379)	( 43.083)	Finished goods - ending
<b>Beban pokok penjualan</b>	<u><u>375.546</u></u>	<u><u>427.828</u></u>	<b>Cost of goods sold</b>

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)**

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang tidak diperlukan.

Rincian pemasok dengan nilai pembelian bahan baku, bahan kemasan dan bahan pembantu yang melebihi 10% dari total pembelian bersih Entitas adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
PT Petnesia Resindo	48.921
PT Indo Tirta Abadi	24.907

**23. COST OF GOODS SOLD (Continued)**

Based on the review of the physical condition of inventories at the end of the year, the management believes that no allowance for inventory obsolescence is necessary to be provided.

The details of suppliers whose purchase value of raw materials, packaging materials and indirect materials exceeded 10% of the Company's total net purchases are as follows:

	<u>2016</u>
PT Petnesia Resindo	-
PT Indo Tirta Abadi	-

**24. BEBAN PENJUALAN**

	<u>2017</u>
Pemasaran	140.779
Gaji dan tunjangan karyawan lainnya	62.338
Transportasi	37.755
Lisensi	29.595
Sewa	1.246
Penyusutan (Catatan 10)	765
Perlengkapan kantor, sewa dan asuransi	467
Perbaikan dan pemeliharaan	302
Utilitas dan komunikasi	263
Penurunan nilai piutang usaha	262
Lain-lain	15.441
<b>Jumlah</b>	<u>289.213</u>

**24. SELLING EXPENSES**

	<u>2016</u>	
	149.238	Marketing
	61.181	Salaries and other employee allowances
	39.847	Transportation
	38.368	Licenses
	2.153	Rentals
	459	Depreciation(Note 10)
	764	Office equipment, rentals and insurance
	208	Repairs and maintenance
	332	Utility and communications
	928	Impairment of trade receivables
	4.777	O t h e r s
<b>Total</b>	<u>298.265</u>	<b>Total</b>

**25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<u>2017</u>
Gaji dan tunjangan karyawan lainnya	24.169
Sewa, perijinan dan asuransi	10.123
Tenaga kerja lainnya	9.847
Penyusutan (Catatan 10)	9.773
Transportasi dan komunikasi	9.238
Estimasi imbalan kerja	8.475
Air, listrik, alat tulis dan cetakan	3.179
Pajak dan honorarium	2.169
Perbaikan dan pemeliharaan	1.441
Representasi dan perjalanan dinas	652
Keanggotaan	306
Administrasi dan provisi	212
Amortisasi	1
Lain-lain	2.830
<b>Jumlah</b>	<u>82.415</u>

**25. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES**

	<u>2016</u>	
	30.863	Salaries and other employee allowances
	3.859	Rentals, licences and insurance
	11.637	Other employment
	8.680	Depreciation(Note 10)
	8.952	Transportation and communications
	8.251	Estimated employee benefit
	5.605	Water, electricity, stationery and printing
	3.237	Taxes and honorarium
	1.367	Repairs and maintenance
	621	Entertainment and travelling
	186	Membership
	201	Administration and provision
	417	Amortization
	1.101	O t h e r s
<b>Total</b>	<u>84.977</u>	<b>Total</b>

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
<b>Beban lain-lain</b>		
Beban pajak	-	(3)
Lain-lain	(1.044)	(1.463)
Sub-jumlah	(1.044)	(1.466)
<b>Penghasilan lain-lain</b>		
Laba selisih kurs - bersih	4.167	1.043
Laba penjualan aset tetap (Catatan 10)	39	10
Lain-lain	3.560	2.144
Sub-jumlah	7.766	3.197
Jumlah penghasilan lain-lain - bersih	<u>6.722</u>	<u>1.731</u>

**26. OTHER INCOME (CHARGES)**

<b>Other expenses</b>
Tax expenses
Others
<b>Sub-total</b>
<b>Other income</b>
Foreign exchange gain - net
Gain on sale of fixed assets (Note 10)
Others
<b>Sub-total</b>
<b>Total other income - net</b>

**27. PENGHASILAN KEUANGAN**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Jasa giro dan deposito berjangka	<u>304</u>	<u>406</u>

Bank current accounts and time deposit

**28. BEBAN KEUANGAN**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Beban bunga utang bank	22.269	15.898
Beban transaksi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi	<u>978</u>	<u>1.196</u>
<b>Jumlah</b>	<u>23.247</u>	<u>17.094</u>

**28. FINANCE EXPENSES**

Interest expenses on bank loans
Transaction expenses on financial liabilities at amortized cost
<b>Total</b>

**29. PAJAK PENGHASILAN**

**a. Beban Pajak Penghasilan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba fiskal per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Laba sebelum pajak penghasilan	51.095	61.636
<b>Beda Tetap</b>		
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	188	1.126
Penyusutan aset tetap yang tidak diakui fiskal	163	229
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	272	207
Penghasilan kena pajak final	(304)	(406)
Jumlah beda tetap	<u>319</u>	<u>1.156</u>

**29. INCOME TAX**

**a. Income Tax Expense**

The reconciliation between income before income tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income as of 31 December 2017 and 2016 is as follows:

<b>Profit before income tax</b>
<b>Permanent Differences</b>
Non deductible expenses
Unallowed depreciation
Allowance for impairment of trade receivables
income subject to final tax
<b>Total permanent differences</b>



**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)**

**29. INCOME TAX (Continued)**

**a. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

**a. Income Tax Expense (Continued)**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<b>Beda Waktu</b>			<b>Timing Differences</b>
Imbalan pasca kerja	8.475	8.251	Post-employment benefits
Beban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi	165	165	Interest expense on financial liabilities at amortized cost
Selisih antara laba penjualan aset tetap pemilikan langsung komersial dan fiskal	( 37 )	6	Differences between commercial and fiscal gain on disposal of fixed assets
Penyusutan	( 26.466 )	( 37.517 )	Depreciation
Pembayaran imbalan pasca kerja	( 5.393 )	( 1.361 )	Actual post employment payment
Beban tangguhan	( 101 )	( 101 )	Deferred charges
Jumlah beda waktu	( 23.357 )	( 30.557 )	Total timing differences
Laba fiskal - akhir tahun	<u>28.057</u>	<u>32.235</u>	Fiscal gain at end of year
Perhitungan pajak penghasilan:			Provision for income tax:
25% x Rp 28.057	7.014	-	25% x Rp 28,057
25% x Rp 32.235	<u>-</u>	<u>8.059</u>	25% x Rp 32,235
Pajak dibayar di muka:			Prepaid tax:
Pajak Penghasilan Pasal 22	2.415	1.573	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 25	<u>3.687</u>	<u>6.200</u>	Income Tax Article 25
Jumlah	<u>6.102</u>	<u>7.773</u>	Total
Estimasi utang pajak penghasilan badan	<u>912</u>	<u>286</u>	Estimate corporate income tax payable

Laba fiskal Entitas tahun 2017 yang akan dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan akan berdasarkan laba fiskal yang dinyatakan di atas.

The amount of taxable income of the Company for 2017 that will be reported in its annual corporate income tax return will be based on the taxable income as stated above.

Jumlah beban pajak Entitas adalah sebagai berikut:

The expense of the Company consists of the following:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Beban pajak kini	7.014	8.059	Current tax expense
Beban (manfaat) pajak tangguhan	<u>5.839</u>	<u>( 2.374 )</u>	Deferred tax expense (benefit)
Jumlah	<u>12.853</u>	<u>5.685</u>	Total

**b. Pajak Tangguhan**

**b. Deferred Tax**

Perhitungan atas manfaat pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The computation of provision for deferred tax benefits and deferred tax liabilities is as follows:

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)**

**29. INCOME TAX (Continued)**

**b. Pajak Tangguhan (Lanjutan)**

**b. Deferred Tax (Continued)**

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>	
Selisih antara komersial dan fiskal - penyusutan	26.466	37.517	Difference between commercial and fiscal - depreciation
Beban imbalan kerja	5.393	1.361	Actual post employee benefit
Beban tangguhan	101	101	Deferred charges
Selisih antara laba penjualan aset tetap pemilikan langsung komersial dan fiskal	37 (	6)	Difference between commercial and fiscal - gain on disposal of fixed assets
Penyisihan atas liabilitas imbalan kerja	( 8.475)	( 8.251)	Provision for estimated employee benefits
Beban bunga atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi	( 165)	( 165)	Interest expense on financial liabilities at amortized cost
Jumlah beda waktu	<u>23.357</u>	<u>30.557</u>	Total timing difference
Perhitungan atas pajak tangguhan (efek atas beda waktu dengan tarif maksimum sebesar 25% masing-masing di 2017 dan 2016)	5.839	7.639	Provision for deferred tax (the effect of timing differences at maximum tax rate of 25% in 2017 and 2016, each)
Revaluasi aset	- (	10.013)	Assets revaluation
Pajak terkait dengan item yang tidak akan direklasifikasikan	127	23	Remeasurements of defined benefit pension schemes
Saldo liabilitas pajak tangguhan awal tahun	<u>3.492</u>	<u>5.843</u>	Balance of deferred tax liabilities - beginning
Saldo liabilitas pajak tangguhan akhir tahun	<u>9.458</u>	<u>3.492</u>	Balance of deferred tax liabilities - ending
Rincian atas liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:			The details of the Company's deferred tax liabilities are as follows:

	<u>1 Januari/ January 2 0 1 7</u>	<u>Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi komprehensif/ Charged (credited) to statements of comprehensive income</u>	<u>Ekuitas/ E q u i t y</u>	<u>31 Desember/ December 2 0 1 7</u>	
Penyisihan liabilitas imbalan kerja	7.720	771 (	127)	8.364	Estimated liabilities for employee benefits
Penyusutan atas aset tetap	( 11.124)	( 6.626)	- (	17.750)	Depreciation of fixed assets
Provisi - hutang bank	70	41	-	111	Bank loans - provision
Beban ditangguhkan	( 158)	( 25)	- (	183)	Deferred charges
Liabilitas pajak tangguhan	<u>( 3.492)</u>	<u>( 5.839)</u>	<u>( 127)</u>	<u>( 9.458)</u>	Deferred tax liabilities

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)**

**b. Pajak Tangguhan (Lanjutan)**

	1 Januari/ January 2016	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi komprehensif/ Charged (credited) to statements of comprehensive income	Ekuitas/ Equity	31 Desember/ December 2016	
Penyisihan liabilitas imbalan kerja	6.021	1.722 (	23)	7.720	Estimated liabilities for employee benefits
Penyusutan atas aset tetap	( 11.760)	636	- (	11.124)	Depreciation of fixed assets
Provisi - hutang bank	29	41	-	70	Bank loans - provision
Beban ditangguhkan	( 133)	( 25)	- (	158)	Deferred charges
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>	<b>5.843</b>	<b>( 2.374)</b>	<b>( 23)</b>	<b>( 3.492)</b>	<b>Deferred tax liabilities</b>

**c. Administrasi Perpajakan**

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas melaporkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut sebelum waktu kadaluarsa sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

**29. INCOME TAX (Continued)**

**b. Deferred Tax (Continued)**

**c. Tax Administration**

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of *self-assessment*. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under the prevailing regulations.

**30. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN**

**a. Perjanjian Lisensi**

Pada tanggal 25 Oktober 2010, Entitas telah menandatangani perjanjian lisensi dengan Marlene International Limited (Marlene). Berdasarkan perjanjian ini, Marlene memberikan Entitas hak tunggal dan eksklusif untuk menggunakan, memproduksi, memasarkan dan menjual produk dengan merek dagang tertentu di Asia (kecuali Hongkong), Australia, Uni Eropa dan Amerika Utara (mencakup Amerika Serikat, Kanada dan Meksiko). Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2025. Efektif 1 Januari 2011, Entitas akan membayar kepada Marlene biaya lisensi sebesar 1,5% dari penjualan bersih produk yang dijual hingga tanggal 31 Desember 2013 dan meningkat menjadi 5% dari penjualan bersih mulai tahun 2014, kecuali periode July - Desember 2015 biaya lisensi sebesar 1.5%. Efektif 1 Januari 2016, biaya lisensi sebesar 5% dari penjualan bersih dan berubah menjadi 1.5% per 1 July 2017.

Selain itu, untuk menjamin kelancaran pembayaran, Entitas memberikan jaminan kepada Marlene sebesar USD 8.750.000 (dalam angka penuh) dimana jaminan tersebut dapat digunakan untuk pelunasan tagihan Marlene kepada Entitas atau keperluan lain yang telah disetujui oleh Entitas (Catatan 9).

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

**a. Licence Agreement**

On 25 October 2010, the Company entered into a licence agreement with Marlene International Limited (Marlene). Under this agreement, Marlene granted to the Company a sole and exclusive licence to use, manufacture, promote and sell products with certain trademarks within Asia (excluding Hongkong), Australia, European Union and North America (covering United States of America, Canada and Mexico). The agreement is valid until 31 December 2025. Effective 1 January 2011, the Company shall pay to Marlene, licence fees totaling 1.5% of the net sales up to 31 December 2013, increasing to 5% of the net sales from beginning 2014, except July to December 2015 licence fees totaling 1.5%. Effective 1 January 2016, licence fees totaling 5% of the net sales and became 1.5% starting 1 July 2017.

Besides that, to secure the payments, the Company placed a refundable deposit to Marlene amounting to USD 8,750,000 (full amount) in which the deposit can be used for payment of Marlene's billing to the Company or other purposes agreed by the Company (Note 9).

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**b. Perjanjian Sub Lisensi**

Pada tanggal 2 Juni 2008, Entitas telah menandatangani perjanjian sub lisensi dengan Societe Des Produits Nestle S.A. ("Pemegang Lisensi"). Berdasarkan perjanjian ini, Pemegang Lisensi memberikan Entitas hak eksklusif, wewenang dan lisensi untuk menggunakan merek dagang tertentu dan keahlian di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 2 Juni 2018 dan telah diperpanjang, terakhir sampai dengan 2 Juni 2023 atau lebih lama jika disetujui oleh Pemegang Lisensi. Entitas akan membayar kepada Pemegang Lisensi, biaya lisensi sebesar 5% dari penjualan bersih produk yang dijual.

**c. Perjanjian Distribusi dengan HFC Prestige International Operations Switzerland Sarl**

Berdasarkan Perjanjian Distribusi tertanggal 24 Agustus 2012 antara Entitas dengan Procter & Gamble International Operations SA ("P&G"), Entitas ditunjuk oleh P&G sebagai sub-distributor untuk periode sampai dengan diperolehnya perijinan untuk mengimpor dan mendistribusikan produk tertentu dari P&G, dan setelah diperolehnya perijinan tersebut maka Entitas ditunjuk sebagai distributor di Indonesia untuk jangka waktu sampai dengan 30 Juni 2017. Pada tahun 2013, Entitas telah memperoleh perijinan tersebut.

Pada tahun 2016, HFC Prestige International Operations Switzerland Sarl ("HFC") mengakuisisi bisnis kosmetik P&G dan berdasarkan Perjanjian Distribusi antara Entitas dengan HFC tertanggal 26 September 2016, Entitas ditunjuk sebagai distributor untuk periode sampai dengan 30 Juni 2020.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)**

**b. Sub-licence Agreement**

On 2 June 2008, the Company entered into a sublicense agreement with Societe Des Produits Nestle S.A. ("Licensee"). Under this agreement, the Licensee granted to the Company an exclusive right, authority and licence to use certain trademarks and know-how within Indonesia. The agreement is valid until 2 June 2018 and has been extended, most recently until 2 June 2023 or longer if agreed by the Licensee. The Company shall pay to the Licensee, licence fees totaling 5% of the net sales of the products sold.

**c. Distribution Agreement with HFC Prestige International Operations Switzerland Sarl**

Based on the Distribution Agreement dated 24 August 2012, between the Company and Procter & Gamble International Operations SA ("P&G"), the Company was appointed by P&G as sub-distributor for a period until the Company obtains the licences to import and distribute certain products from P&G. After the licences are obtained, the Company will be appointed as distributor in Indonesia for a period until 30 June 2017. In 2013, the Company has obtained the licences.

In 2016, HFC Prestige International Operations Switzerland Sarl ("HFC") acquired P&G cosmetic business and based on the Distribution Agreement dated 26 September 2016 between the Company and HFC, the Company will be appointed as distributor for a period until 30 June 2020.

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

31 Desember / December 2017			
	Mata uang asing (Angka penuh)/ Foreign currency (Full Amounts)		Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalents
<b>Aset</b>			
Kas dan setara kas	USD	1.824	25
	MYR	2.458	8
	HKD	10.306	18
	AUD	2.461	26
	THB	53.840	23
	KRW	956.900	12
	SGD	46	0
	CNY	6.041	13
	EUR	-	-
Piutang usaha	USD	60.277	817
Uang jaminan	USD	4.679.385	63.396
<b>Jumlah aset</b>			<b>64.338</b>

**31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

31 Desember / December 2016			
Mata uang asing (Angka Penuh)/ <i>Foreign currency</i> (Full Amounts)		Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah</i> <i>Equivalents</i>	
<b>Assets</b>			
<i>Cash and cash equivalents</i>			
USD	140.228	1.884	
MYR	3.325	10	
HKD	4	0	
AUD	2.461	24	
THB	53.840	20	
KRW	-	-	
SGD	60	0	
CNY	6.041	12	
EUR	1.050	15	
USD	133.671	1.796	<i>Trade receivables</i>
USD	5.049.488	67.845	<i>Refundable deposits</i>
		71.606	<b>Total assets</b>

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)**

**31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)**

		31 Desember / December 2017		31 Desember / December 2016		
		Mata uang asing (Angka penuh)/ Foreign currency (Full Amounts)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalents	Mata uang asing (Angka Penuh)/ Foreign currency (Full Amounts)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalents	
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Utang usaha	USD ( 41.452) (	562)		USD ( 31.764) (	427)	Trade payables
	EUR ( 104.065) (	1.683)		EUR ( 97.607) (	1382)	
	CNY ( 161.332) (	335)		CNY ( 27.634) (	54)	
Utang bukan usaha dan akrual	USD -	-		USD ( 34.055) (	458)	Non-trade payables and accrued expenses
	EUR ( 4.864) (	79)		EUR ( 22.074) (	313)	
Jumlah liabilitas		( 2.659)		( 2.634)		Total liabilities
<b>Aset Bersih</b>		<u>61.679</u>		<u>68.972</u>		<b>Net Assets</b>

**32. PELAPORAN SEGMENT**

**32. SEGMENT REPORTING**

**Segmen Primer**

Segmen primer Entitas pada saat ini dikelompokkan berdasarkan kegiatan usaha sebagai berikut: manufaktur air dan manufaktur serta perdagangan kosmetik. Informasi mengenai bentuk segmen primer Entitas adalah sebagai berikut:

**Primary Segment**

The Company's current primary segment is based on business activities as follows: manufacturing of water and manufacturing and trading of cosmetics. The information on the Company's primary segment is as follows:

		2017		
		Minuman/ Beverages	Kosmetik/ Cosmetics	Jumlah/ Total
Pendapatan		484.379	330.111	814.490
Beban pokok penjualan	( 245.088 ) (	130.458 ) (	375.546 )	
Laba kotor		239.291	199.653	438.944
Beban yang tidak dapat dialokasikan			( 371.628)	
Penghasilan lain-lain - bersih			6.722	
Penghasilan keuangan			304	
Beban keuangan			( 23.247 )	
Pajak penghasilan			( 12.853 )	
Laba bersih			<u>38.242</u>	
Informasi lain:				
Perolehan aset tetap	129.661	8.666	138.327	
Beban penyusutan	29.526	4.770	34.296	

Income  
Cost of goods sold

Gross profit

Unallocated expenses  
Other income - net  
Finance income  
Finance costs  
Income tax

Net income

Other information:  
Fixed asset acquisitions  
Depreciation expenses

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PELAPORAN SEGMENT (Lanjutan)**

**32. SEGMENT REPORTING (Continued)**

**Segmen Primer (Lanjutan)**

**Primary Segment (Continued)**

	<b>2 0 1 6</b>			
	<u>Minuman/ Beverages</u>	<u>Kosmetik/ Cosmetics</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Pendapatan	564.230	323.434	887.663	Income
Beban pokok penjualan	( 265.753 )	( 162.075 )	( 427.828 )	Cost of goods sold
Laba kotor	298.477	161.359	459.835	Gross profit
Beban yang tidak dapat dialokasikan			( 383.242 )	Unallocated expenses
Penghasilan lain-lain - bersih			1.731	Other income - net
Penghasilan keuangan			406	Finance income
Beban keuangan			( 17.094 )	Finance costs
Pajak penghasilan			( 5.685 )	Income tax
Laba bersih			<u>55.951</u>	Net income
Informasi lain:				Other information:
Perolehan aset tetap	116.856	4.590	121.446	Fixed asset acquisitions
Beban penyusutan	26.708	4.904	31.612	Depreciation expenses

**Segmen Sekunder**

**Secondary Segment**

	<u><b>2 0 1 7</b></u>	<u><b>2 0 1 6</b></u>	
Luar negeri	<u>1.574</u>	<u>6.157</u>	Foreign
Dalam negeri			Local
Jawa	639.660	659.644	Java
Sumatera	35.668	50.874	Sumatera
Kalimantan	67.359	82.437	Kalimantan
Lainnya	<u>70.229</u>	<u>88.551</u>	Others
J u m l a h	<u>814.490</u>	<u>887.663</u>	T o t a l

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI**

**33. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES**

Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The breakdown of the transaction with the related party is as follows:

	<u><b>2 0 1 7</b></u>	<u><b>2 0 1 6</b></u>	<u><b>Persentase terhadap total aset Percentage of total assets</b></u>	
			<u><b>%</b></u>	<u><b>%</b></u>
Pembelian (termasuk jasa) / Purchase (including service)				
PT Roundhill Nusantara	<u>136</u>	<u>211</u>	<u>0</u>	<u>0</u>

**Pihak berelasi / Related parties**

**Sifat hubungan / Nature of relationship**

PT Roundhill Nusantara

Sepengendali / Under common control

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. MANAGEMENT RISIKO**

Entitas dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Entitas secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi mengkaji dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko yang diringkas di bawah ini, dan memperhatikan risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

Risiko kredit adalah risiko dimana Entitas akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka.

Instrumen keuangan Entitas yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas dan piutang usaha. Jumlah exposure risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Entitas senantiasa mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko kredit yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan, melakukan review secara berkala terhadap pembayaran oleh pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan mempunyai kredibilitas baik yang dipilih.

Entitas menerapkan kebijakan batas kredit untuk pelanggan tertentu, seperti mengharuskan sub-distributor untuk memberikan jaminan bank. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

**a. Risiko Kredit**

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Entitas akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Entitas akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Entitas, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Entitas akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat gagal bayar.

Entitas tidak memiliki konsentrasi risiko kredit karena piutang usaha berasal dari banyak pelanggan.

**34. RISK MANAGEMENT**

*The Company is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Company overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance. The Directors review and agree with the policies for managing each of these risks, which are summarized below, and monitor the market price risks arising from all financial instruments.*

*Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations.*

*The Company's financial instruments potentially exposed to credit risk are cash and cash equivalents and trade receivables. The maximum total credit risks exposures are equal to the amount of the respective accounts.*

*The Company manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for respective customers, periodically reviewing the customers' payments and by being more selective in choosing banks and financial institutions, choosing only reputable and creditworthy banks and financial institutions.*

*The Company has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring sub-distributors to provide bank guarantees. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts.*

**a. Credit Risk**

*When a customer fails to make payment within the credit term given, the Company will contact the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Company will proceed to commence legal proceedings. Depending on the Company's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Company will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.*

*The Company has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to large number of ultimate customers.*

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. MANAGEMENT RISIKO (Lanjutan)**

**34. RISK MANAGEMENT (Continued)**

**a. Risiko Kredit (Lanjutan)**

**a. Credit Risk (Continued)**

Tabel dibawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

The table below presents the aging analysis of the Company's financial assets as of 31 December 2017 and 2016:

	Jumlah/ Total	Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ More than 90 days	Jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/ Due date and/or individually impaired	
<b>2 0 1 7</b>								<b>2 0 1 7</b>
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>								<u>Loans and receivable</u>
Kas di bank dan setara kas	24.563	24.563	-	-	-	-	-	Cash in bank and cash equivalent
Piutang usaha Pihak ketiga	140.856	61.037	43.330	19.506	6.363	10.358	262	Account receivables Third parties
Piutang bukan usaha Pihak ketiga	1.843	1.843	-	-	-	-	-	Non-trade receivables Third parties
Uang jaminan	66.347	66.347	-	-	-	-	-	Refundable deposits
<b>J u m l a h</b>	<b>233.609</b>	<b>153.790</b>	<b>43.330</b>	<b>19.506</b>	<b>6.363</b>	<b>10.358</b>	<b>262</b>	<b>T o t a l</b>

	Jumlah/ Total	Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ More than 90 days	Jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/ Due date and/or individually impaired	
<b>2 0 1 6</b>								<b>2 0 1 6</b>
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>								<u>Loans and receivable</u>
Kas di bank dan setara kas	34.452	34.452	-	-	-	-	-	Cash in bank and cash equivalent
Piutang usaha Pihak ketiga	153.536	76.023	42.121	19.227	3.904	11.333	928	Account receivables Third parties
Piutang bukan usaha Pihak ketiga	1.449	1.449	-	-	-	-	-	Non-trade receivables Third parties
Uang jaminan	71.431	71.431	-	-	-	-	-	Refundable deposits
<b>J u m l a h</b>	<b>260.868</b>	<b>183.355</b>	<b>42.121</b>	<b>19.227</b>	<b>3.904</b>	<b>11.333</b>	<b>928</b>	<b>T o t a l</b>

**b. Risiko Nilai Tukar Mata Uang**

**b. Foreign Exchange Rate Risk**

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

Entitas memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional.

The Company has transactional currency exposures. Such exposures arise when the transactions are denominated in currencies other than the functional currency.



**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

**b. Risiko Nilai Tukar Mata Uang (Lanjutan)**

Entitas juga melakukan pembelian valuta asing disaat nilai tukar mata uang sedang stabil dan murah untuk digunakan sebagai pembayaran kepada utang usaha kepada supplier. Kas dan setara kas yang disediakan oleh Entitas dalam mata uang asing selalu dianalisa sesuai dengan kebutuhan Entitas setiap saat.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel lain dianggap konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 6.167.

**c. Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Saat ini Entitas mendapatkan pinjaman dari institusi keuangan untuk modal kerja dan investasi. Entitas hanya melakukan penarikan dana apabila memang benar-benar dibutuhkan sehingga meminimalkan pembayaran bunga yang tidak perlu selain juga mengupayakan agar arus kas Entitas juga mampu untuk menutupi pembayaran bunga pinjaman. Entitas selalu melakukan analisa terhadap perubahan suku bunga pasar, dan manajemen selalu mempersiapkan langkah-langkah yang dianggap perlu untuk mengantisipasi fluktuasi perubahan suku bunga pasar tersebut, walaupun sampai saat ini suku bunga cenderung stabil.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika tingkat suku bunga pinjaman (tidak termasuk utang *trust receipts*) meningkat/menurun sebesar 0,5% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 1.004 lebih rendah/tinggi, terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

**d. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana posisi arus kas Entitas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Entitas saat ini tidak kesulitan dalam menghadapi risiko likuiditas. Entitas senantiasa melakukan evaluasi antara pengeluaran jangka pendek dengan budget yang ditetapkan dan juga melakukan evaluasi terhadap penerimaan dari pelanggan dan juga analisa kredit yang diberikan kepada pelanggan sehingga risiko terjadi kesulitan likuiditas dapat diminimalisir.

**34. RISK MANAGEMENT (Continued)**

**b. Foreign Exchange Rate Risk (Continued)**

The Company also purchases foreign currencies when the exchange rate is stable and cheap as payment of trade payables to suppliers. The Company's cash and cash equivalents in foreign currencies are always analyzed according to the needs of the Company at any time.

As of 31 December 2017, had the exchange rate of the Rupiah against valas depreciated/ appreciated by 10% with all other variable held constant, income before income tax for the years ended 31 December 2017 would have been Rp 6,167 lower/higher.

**c. Interest Rate Risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

Currently, the Company obtained loans from financial institutions for working capital and investment. The Company withdraws the funds if it really needs it for minimizing unnecessary interest payments and also expecting the Company's cash flows to also be able to cover the payment of interest on the loans. The Company always performs an analysis of changes in market interest rates and management always prepares necessary ways to anticipate changes in market interest rate fluctuations, although until now interest rates are relatively stable.

As of 31 Desember 2017, had the interest rates of the loans and borrowings (excluding trust receipts payable) been 0.5% higher/lower with all other variables held constant, profit income tax for the year ended 31 Desember 2017 would have been Rp 1,004 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

**d. Liquidity Risk**

Liquidity risk is the risk when the cash flow position of the Company indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

Currently, the Company did not encounter liquidity risk. The Company evaluates between the short-term expenditure and the budget and also evaluates payments from customers and the credit analysis given to the customer so that the risk of liquidity difficulties could be minimized.

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

**34. RISK MANAGEMENT (Continued)**

**d. Risiko Likuiditas (Lanjutan)**

**d. Liquidity Risk (Continued)**

Tabel berikut menyajikan informasi mengenai jumlah liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan jatuh tempo:

The schedule below presents the total financial liabilities as of 31 December 2017 and 2016 based on the due date as follows:

2 0 1 7	Belum jatuh tempo / Not yet due	1 tahun atau kurang / Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun / More than 1 year	Jumlah / Total	2 0 1 7
Utang bank - jangka pendek	23.066	-	-	23.066	Short-term loans
Utang bank - jangka panjang	-	55.586	122.151	177.737	Long-term bank loans
Utang usaha	50.274	23.214	-	73.488	Account payables
Utang bukan usaha dan akrual	88.391	-	-	88.391	Non-trade payables and accruals
Uang jaminan pelanggan	3.245	-	-	3.245	Customers' deposits
Utang sewa pembiayaan	-	475	123	598	Lease payables
<b>Jumlah</b>	<b>164.976</b>	<b>79.275</b>	<b>122.274</b>	<b>366.525</b>	<b>Total</b>
2 0 1 6	Belum jatuh tempo / Not yet due	1 tahun atau kurang / Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun / More than 1 year	Jumlah / Total	2 0 1 6
Utang bank - jangka pendek	13.758	-	-	13.758	Short-term loans
Utang bank - jangka panjang	-	40.546	145.201	185.747	Long-term bank loans
Utang usaha	45.814	10.984	-	56.798	Account payables
Utang bukan usaha dan akrual	80.861	-	-	80.861	Non-trade payables and accruals
Uang jaminan pelanggan	3.510	-	-	3.510	Customers' deposits
Utang sewa pembiayaan	-	919	636	1.555	Lease payables
<b>Jumlah</b>	<b>143.943</b>	<b>52.449</b>	<b>145.837</b>	<b>328.471</b>	<b>Total</b>

**e. Risiko Harga**

**e. Price Risk**

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Entitas saat ini tidak menghadapi risiko harga.

Price risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in market prices. Currently, the Company did not encounter price risk.

**f. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan**

**f. The Fair Values of Financial Assets and Liabilities**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari masing-masing kategori instrumen keuangan Entitas yang tercatat pada laporan posisi keuangan 31 Desember 2017 dan 2016:

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of each category of the Company's financial instruments carried in the statements of financial position as of 31 December 2017 and 2016:

2017		2016		
Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values	
<b>Aset keuangan:</b>				<b>Financial assets:</b>
<b><u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u></b>				<b><u>Loans and receivable</u></b>
Kas dan setara kas	25.507	25.507	35.316	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - bersih	140.593	140.593	152.608	Trade receivables - net
Piutang bukan usaha - bersih	1.843	1.843	1.449	Non-trade receivables - net
Uang jaminan	66.347	66.347	71.431	Refundable deposits
<b>Jumlah</b>	<b>234.290</b>	<b>234.290</b>	<b>260.804</b>	<b>Total</b>

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

**34. RISK MANAGEMENT (Continued)**

**f. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**f. The Fair Values of Financial Assets and Liabilities (Continued)**

	2017		2016		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values	
<b>Liabilitas keuangan:</b>					<b>Financial liabilities:</b>
Utang usaha	73.488	73.488	56.798	56.798	Trade payables
Utang bukan usaha dan akrual	88.391	88.391	80.861	80.861	Non-trade payables and accruals
Utang bank - jangka pendek	23.066	23.066	13.758	13.758	Bank loan - short-term
Utang bank - jangka panjang	177.737	177.737	185.747	185.747	Bank loan - long-term
Uang jaminan pelanggan	3.245	3.245	3.510	3.510	Customers' deposits
Utang sewa pembiayaan	598	598	1.555	1.555	Financial lease payables
Jumlah liabilitas keuangan	366.525	366.525	342.229	342.229	Total financial liabilities

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), selain penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Metode yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap aset dan liabilitas keuangan mengikuti kebijakan akuntansi seperti yang dijelaskan pada Catatan 2k.

The fair values of the financial assets and liabilities are presented at the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation. The methods used for determining the estimated fair value of the financial assets and liabilities are in accordance with the accounting policies as described in Note 2k.

**g. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**

**g. Classification of Financial Assets and Liabilities**

Seluruh aset keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang bukan usaha dan jaminan) merupakan kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

All of the Company's financial assets as of 31 December 2017 and 2016 (cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables and refundable deposits) were classified as loans and receivables.

Seluruh liabilitas keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (utang bank, utang usaha, utang bukan usaha, akrual, utang sewa pembiayaan dan uang jaminan pelanggan) merupakan kelompok liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

All of the Company's financial liabilities as of 31 December 2017 and 2016 (bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, finance lease payables and customers' deposits) were classified as financial liabilities at amortized cost.

Seluruh aset dan liabilitas keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang bukan usaha, jaminan, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, akrual, utang sewa pembiayaan dan jaminan pelanggan) disajikan sebesar nilai tercatatnya.

All of the Company's financial assets and liabilities as of 31 December 2017 and 2016 (cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, refundable deposits, bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, finance lease payables and customers' deposits) were stated at carrying amount.

Nilai tercatat atas seluruh aset dan liabilitas keuangan Entitas tersebut mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek ataupun merupakan instrumen yang dikenakan tingkat bunga mengambang yang akan disesuaikan dengan tingkat bunga pasar.

The carrying amounts of these financial assets and liabilities were reasonable approximation of their fair values either due to their short-term nature or their instruments' floating rates to be adjusted to the market interest rate.

Nilai wajar atas jaminan dan jaminan pelanggan tidak dapat diukur secara andal dimana aset dan liabilitas keuangan tersebut tidak memiliki jangka waktu penyelesaian secara kontraktual.

The fair values of refundable deposits and customers' deposits cannot be measured reliably because such financial assets do not have a contractual maturity date.

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

**h. Manajemen Permodalan**

Entitas melakukan manajemen pemeliharaan modal dengan tujuan menjaga kemampuan Entitas untuk melanjutkan kelangsungan usaha, dengan demikian Entitas dapat melanjutkan untuk memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya. Juga untuk memberikan imbal hasil yang cukup kepada para pemegang saham dengan memberikan harga produk yang sepadan dengan risiko.

Entitas menetapkan jumlah modal yang dibutuhkan yang seimbang dengan risiko. Entitas mengelola struktur permodalan dan membuat pertimbangan terhadap jumlah modal yang dibutuhkan terkait dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasarinya. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Entitas mungkin menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham-saham baru, atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Konsisten dengan Entitas lainnya di dalam industri, Entitas memantau modal berdasarkan rasio utang terhadap ekuitas. Untuk tujuan ini, utang neto yang disesuaikan didefinisikan sebagai total liabilitas, yang terdiri dari utang dikurangi kas dan setara kas. Ekuitas yang disesuaikan terdiri dari komponen ekuitas selain jumlah yang diakumulasikan di dalam cadangan lindung nilai.

Sehubungan dengan ketidakpastian pasar kini, strategi Entitas adalah untuk mempertahankan basis kas yang kuat dan mencapai rasio utang terhadap modal yang berkisar 99% (2016: 100%). Tujuan strategi ini adalah untuk mengamankan akses pembiayaan pada biaya yang memadai dengan memelihara peringkat kredit yang tinggi.

**34. RISK MANAGEMENT (Continued)**

**h. Capital management**

*The Company's objectives when maintaining capital are to safeguard the company's ability to continue as a going concern, so that it can continue to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders. Also to provide an adequate return to shareholders by pricing products and services commensurately with the level of risk.*

*The Company sets the amount of capital it requires in proportion to risk. The Company manages its capital structure and makes adjustments to it in the light of changes in economic conditions and the risk characteristics of the underlying assets. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares, or sell assets to reduce debt.*

*Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the adjusted net debt to adjusted equity ratio. For this purpose, adjusted net debt is defined as total liabilities, comprising borrowings less cash and cash equivalents. Adjusted equity comprises all components of equity other than amounts accumulated in the hedging reserve.*

*Due to recent market uncertainty, the Company's strategy is to preserve a strong cash base and achieve a debt-to-adjusted-capital ratio of approximately 99% (2016: 100%). The objective of this strategy is to secure access to finance at reasonable cost by maintaining a high credit rating.*

**35. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS**

	<b>2017</b>
Uang jaminan dinett-off dengan beban lisensi	10.121

**35. NON CASH ACTIVITIES**

	<b>2016</b>
Refundable deposits netted-off with licence fees	15.606

**36. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan keuangan ini telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Entitas pada tanggal 23 Maret 2018.

**36. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

*The financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on 23 March 2018.*

*This report is originally issued in  
Indonesian language*

No. : 414/1.A119/RG.1/12.17  
Hal : Laporan Keuangan  
31 Desember 2017

No. : 414/1.A119/RG.1/12.17  
Re : *Financial Statements*  
31 December 2017

#### Laporan Auditor Independen

#### *Independent Auditors' Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
PT Akasha Wira International Tbk  
J a k a r t a

*The Shareholders, Boards of Commissioners  
and Directors  
PT Akasha Wira International Tbk  
J a k a r t a*

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Akasha Wira International Tbk, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Akasha Wira International Tbk, which comprise the statement of financial position as of 31 December 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

#### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

#### *Management's responsibility for the financial statements*

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

#### Tanggung jawab auditor

#### *Auditors' responsibility*

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*

**Tanggung jawab auditor (Lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Akasha Wira International Tbk tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Auditors' responsibility (Continued)**

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Akasha Wira International Tbk as of 31 December 2017, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Kantor Akuntan Publik  
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Raden Ginandjar  
NRAP. AP.1268/  
License No. AP.1268

23 Maret 2018 / 23 March 2018

NC/yn